



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDARABAH DAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Dijukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH
FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM. 14 401 00044**

JURUSAN PERBAKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH* DAN PEMBIAYAAN
MURĀBAHAH TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM. 14 401 00044

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH* DAN PEMBIAYAAN
MURĀBAHAH TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**

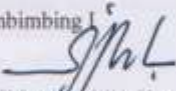
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*


Oleh

FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM. 14 401 00044

Pembimbing I


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

Pembimbing II


Jumi Atika, MEI

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22733

Hal : Skripsi
a.n. Fitri Damayanti Pohan
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 7 November 2018
Kepada Yth.
Rektor IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Fitri Damayanti Pohan yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Mu'ārabah dan Pembiayaan Murābahah Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Jumi Atika, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM : 14 401 00044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudrabah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 November 2018
Pembuat Pernyataan,



FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM. 14 401 00044

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FITRI DAMAYANTI POHAN
Nim : 14 401 00044
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**. Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 7 November 2018
Yang menyatakan,



**FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM. 14 401 00044**




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : FITRI DAMAYANTI POHAN
Nim : 14 401 00044
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudārahah* dan Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

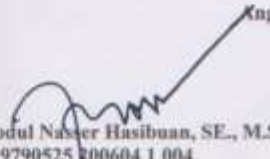
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris

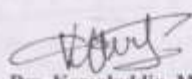

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Dr. Ekhyanduddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Ds : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/26 Desember 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/77 (B)
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,43



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRĀBAH* DAN
PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH* TERHADAP
PENDAPATAN OPERASIONAL PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA

NAMA : FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM : 14 401 00044

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Januari 2019



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapanbeserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”**, ditulis untuk melengkapi tugasdan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi(S.E) dalam Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga,

Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga dan Bapak Dr. Kamaluddin M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku pembimbing I dan Jumi Atika, MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda alm. **Jamaluddin Pohan** dan Ibunda tercinta almh. **Nurasyah Siregar** yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya selama hidupnya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, dan semoga di tempatkan di tempat yang paling mulia, serta terima kasih juga kepada Abang yang selalu mendukung **Muhammad Latif Pohan**, Sertakakak tercinta **Dina Mariana Hutasuhut, Purnama Sari Pohan** dan seluruh keluarga yang tidak dapat disebut satu persatu karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada semua teman-teman KKL dan Magang yang telah memberi semangat buat peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2018

Peneliti,

FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM. 14 401 00044

PEDSOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

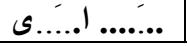
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	dommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : FITRI DAMAYANTI POHAN
NIM : 14 401 00044
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana apabila pembiayaan yang disalurkan meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan bank, akan tetapi dari data yang dilihat tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh terhadap pendapatan operasional baik secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional baik secara parsial dan secara simultan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, sehingga tinjauan teori disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 52 sampel. Teknik pengambilan data adalah dokumentasi, yaitu data laporan rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* www.ojk.go.id. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, data diolah menggunakan alat bantu SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uji R^2 berpengaruh sebesar 10,5 persen, sedangkan 89,5 persen lagi dipengaruhi variabel lain. Adapun modal regresinya $PO = -290624,378 + 3,126PMD + 0,108PMB$. Adapun hasil berdasarkan hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *muḍārabah* tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana ($1,190 < 1,299$). Sedangkan pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh terhadap pendapatan operasional karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana ($1,396 > 1,299$). Secara simultan pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana ($2,863 > 2,41$). Hal ini berarti pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh yang positif dengan pendapatan operasional.

Kata kunci : Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Murābahah*, Pendapatan Operasional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN	
PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Definisi Operasional Variabel	12
F. Tujuan penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	16
2. Pendapatan Operasional.....	18
a. Pengertian Pendapatan Operasional.....	18
b. Jenis-jenis Pendapatan	19
c. Fungsi dan Sumber Pendapatan Bank.....	19
1) Fungsi Pendapatan Bank.....	19
2) Sumber Pendapatan Bank	20
3. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	20
a. Pengertian Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	21
b. Jenis-jenis Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	21
c. Nisbah Keuntungan.....	23
d. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	24
e. Skema Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	24
4. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	26
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murābahah</i>	26
b. Jenis-jenis Pembiayaan <i>Murābahah</i>	29
c. Margin Keuntungan	30

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murābahah</i>	30
e. Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
D. Sumber data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	41
1. Uji Analisis Deskriptif	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Multikolinearitas.....	43
c. Uji Heteroskedastisitas.....	43
d. Uji Autokolerasi.....	44
3. Analisis Regresi Berganda.....	44
4. Uji Hipotesis	45
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	45
b. Uji Koefisien secara Parsial (uji t).....	45
c. Uji Koefisien secara Simultan (uji F)	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
1. Sejarah singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	47
2. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	49
3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	50
4. Daftar BPRS yang ada di Indonesia.....	57
5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	58
B. Deskriptif Data Penelitian.....	59
1. Pendapatan Operasional.....	59
2. Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	63
3. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	67
C. Teknik Analisis Data	71
1. Uji Analisis Deskriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik.....	73
a. Uji Normalitas.....	73
b. Uji Multikolinearitas.....	75
c. Uji Heteroskedastisitas.....	76
d. Uji Autokolerasi.....	77
3. Uji Analisis Regresi Berganda.....	78

4. Uji Hipotesis	79
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	79
b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	80
c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
E. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Alur Transaksi <i>Muḍārabah</i>	25
Gambar II.2	: Alur Transakasi <i>Murābahah</i>	32
Gambar II.3	: Kerangka Pikir	38
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	58
Gambar IV.2	: Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018...	66
Gambar IV.3	: Pembiayaan <i>Murābahah</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018...	71
Gambar IV.4	: Hasil Uji Normalitas	74
Gambar IV.5	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	76

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Pembiayaan <i>Mudarabah</i>, Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Pendapatan Operasional yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018	6
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	33
Tabel III.1	: Kriteria Pengambilan Sampel	41
Tabel IV.1	: Daftar BPRS di Indonesia.....	51
Tabel IV.2	: Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018...	59
Tabel IV.3	: Pembiayaan <i>Mudarabah</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018...	63
Tabel IV.4	: Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018...	67
Tabel IV.5	: Hasil Uji Analisis Deskriptif	72
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokolerasi	77
Tabel IV.9	: Hasil Analisis Regresi Berganda	78
Tabel IV.10	: Hasil Koefisien Determinasi R^2	80
Tabel IV.11	: Hasil Uji t.....	81
Tabel IV.12	: Hasil Uji F.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *Murabahah* dan Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**
- Lampiran 2 : Daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**
- Lampiran 3 : Tabel dan Grafik Pendapatan Operasional, Pembiayaan *Mudarabah* dan Pembiayaan *Murabahah***
- Lampiran 4 : Hasil Output SPSS 22**
- Lampiran 5 : t tabel**
- Lampiran 6 : F tabel**
- Lampiran 7 : Statistik Perbankan Syariah**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakang ini, ekonomi syariah di Indonesia semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bank dan lembaga keuangan lainnya yang berbasis syariah. Untuk perbankan syariah sendiri mengalami perkembangan yang sangat baik, dengan sistem bagi hasil bank syariah mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun. Di negara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan bank.¹

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya.² Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 7 “Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.³ Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Bank syariah berfungsi memperlancar

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

²*Ibid.*, hlm. 31.

³Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.

mekanisme ekonomi sektor *rill* melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual-beli, atau lainnya). Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam melaksanakan kegiatannya tidak memberikan layanan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.⁴ Dan hanya memberikan pelayanan jasa dalam penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat.⁵

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdiri berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁶

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi melayani masyarakat di daerah perdesaan atau dikenal *rural banking*. Di Indonesia, *rural banking* diakomodasikan dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah perdesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.⁷ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah didirikan

⁴Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 70.

⁵Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 15.

⁶Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008) hlm. 38-39.

⁷M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 197.

sebagai langkah aktif dalam rangka memperbaiki perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijakan bank dalam penetapan tingkat suku bunga. Selanjutnya dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.⁸

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurut pasal 21 Undang-undang perbankan syariah, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad *muḍārabah* dan *musyārahah* dan pembiayaan berdasarkan akad *murābahah*, *salam*, dan *istishna*. Sedangkan untuk penghimpunan dana salah satunya dengan akad *muḍārabah*.⁹ Dalam melakukan kegiatan operasional, bank memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan, dimana pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan. Pendapatan merupakan hal penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam hutang selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Sumber pendapatan bank syariah umumnya meliputi *profit loss sharing* (bagi hasil) berasal dari akad *muḍārabah* dan *musyārahah*. *Margin* (keuntungan) berasal dari akad *murābahah*, *salam*,

⁸Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992), hlm. 96.

⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 106-107.

istishja, dan ijarah.¹⁰ Pendapatan merupakan hal penting bagi bank karena jika semakin banyak keuntungan yang diperoleh bank akan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Adapun sumber pendapatan yang peneliti bahas berupa bagi hasil pembiayaan *muḍārabah* dan keuntungan pembiayaan *murābahah*.

Pembiayaan *muḍārabah* merupakan kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*ṣāhibul māl*) memberi dana 100% kepada nasabah (*muḍārib*) dan *muḍārib* akan mengelola usaha yang ditentukan oleh pihak *ṣāhibul māl*. Pembagian keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung pemilik modal.¹¹

Pembiayaan *murābahah* merupakan suatu jasa/produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu. Barang tersebut akan dijual kepada nasabah, lembaga pembiayaan syariah akan menambah keuntungan diatas harga beli barang tersebut. Keuntungan disepakati diawal akad.¹² Pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap kebijakan penyaluran dana. Jika bank memperoleh pendapatan besar, maka investor juga akan mendapatkan bagi hasil yang besar, sebaliknya jika pendapatan bank kecil maka bagi hasil yang akan diterima investor juga akan

¹⁰Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 37.

¹¹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 299.

¹²Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, hlm.194.

menurun.¹³ Jadi dapat dipahami bahwa pembiayaan *murābahah* dapat berpengaruh terhadap pendapatan bank.

Akan tetapi dalam prakteknya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak sesuai dengan teori yang ada. Dimana pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah, salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan adalah dana pihak ketiga. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, akan semakin besar pula dana pembiayaan yang disalurkan.¹⁴ Pada bank konvensional bunga simpanan dan bunga pinjaman merupakan komponen utama pendapatan bank, dimana keduanya saling berpengaruh satu sama lain. Apabila bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga berpengaruh ikut naik. Begitu juga sebaliknya. Berdasarkan teori di atas peneliti menyimpulkan, semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka pihak bank akan memperoleh pendapatan yang tinggi yang nantinya pendapatan yang diperoleh semakin meningkat.¹⁵ Namun, data yang peneliti peroleh tidak sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan dimana pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti peningkatan pendapatan operasional, kemudian pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan, namun pendapatan operasional meningkat.

Berikut data pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

¹³Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 35.

¹⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 265.

¹⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm.37.

yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada statistik perbankan syariah pada Januari 2014-April 2018.

Tabel I.1
Data Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Murābahah*, dan
Pendapatan Operasional yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat
Syariah
(Juta Rupiah)

Bulan	Tahun	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	Pembiayaan <i>murābahah</i>	Pendapatan Operasional
Januari	2014	Rp 100.689	Rp 3.569.175	Rp 85.492
Februari		Rp 105.018	Rp 3.650.853	Rp 170.919
Maret		Rp 109.039	Rp 3.718.012	Rp 256.831
April		Rp 111.776	Rp 3.769.009	Rp 344.366
Mei		Rp 111.637	Rp 3.810.577	Rp 433.799
Juni		Rp 117.505	Rp 3.857.695	Rp 523.132
Juli		Rp 120.765	Rp 3.865.210	Rp 609.384
Agustus		Rp 120.617	Rp 3.854.672	Rp 698.840
September		Rp 123.717	Rp 3.899.660	Rp 791.324
Oktober		Rp 123.691	Rp 3.918.522	Rp 886.221
November		Rp 124.847	Rp 3.940.199	Rp 978.188
Desember		Rp 122.467	Rp 3.965.543	Rp 1.085.458
Januari	2015	Rp 118.415	Rp 3.990.394	Rp 93.876
Februari		Rp 118.353	Rp 4.054.034	Rp 285.571
Maret		Rp 123.975	Rp 4.132.430	Rp 283.607
April		Rp 133.805	Rp 4.212.147	Rp 380.863
Mei		Rp 143.760	Rp 4.281.505	Rp 478.297
Juni		Rp 158.936	Rp 4.367.727	Rp 579.400
Juli		Rp 161.846	Rp 4.355.748	Rp 678.323
Agustus		Rp 173.162	Rp 4.379.306	Rp 779.675
September		Rp 168.007	Rp 4.403.582	Rp 882.572
Oktober		Rp 166.578	Rp 4.417.108	Rp 987.861
November		Rp 172.820	Rp 4.443.955	Rp 1.093.499
Desember		Rp 168.516	Rp 4.491.697	Rp 1.212.905
Januari	2016	Rp 156.595	Rp 4.508.500	Rp 114.308
Februari		Rp 156.048	Rp 4.576.633	Rp 219.765
Maret		Rp 162.910	Rp 4.626.941	Rp 328.416
April		Rp 171.895	Rp 4.717.875	Rp 438.320
Mei		Rp 189.041	Rp 4.834.728	Rp 552.055
Juni		Rp 182.677	Rp 4.927.903	Rp 669.466
Juli		Rp 178.424	Rp 4.881.059	Rp 773.837
Agustus		Rp 178.987	Rp 4.924.873	Rp 903.881
September		Rp 166.332	Rp 4.887.370	Rp 1.015.540

Oktober		Rp 157.260	Rp 4.913.797	Rp 1.238.416
November		Rp 159.029	Rp 4.982.796	Rp 1.263.228
Desember		Rp 156.256	Rp 5.053.764	Rp 1.391.233
Januari	2017	Rp 151.719	Rp 5.079.883	Rp 137.479
Februari		Rp 150.070	Rp 5.212.267	Rp 248.745
Maret		Rp 150.444	Rp 5.312.969	Rp 377.734
April		Rp 151.317	Rp 5.423.220	Rp 502.433
Mei		Rp 156.975	Rp 5.566.977	Rp 633.810
Juni		Rp 161.836	Rp 5.651.456	Rp 762.427
Juli		Rp 158.034	Rp 5.633.112	Rp 897.953
Agustus		Rp 152.094	Rp 5.669.969	Rp 1.169.342
September		Rp 141.360	Rp 5.697.837	Rp 1.169.342
Oktober		Rp 138.952	Rp 5.760.220	Rp 1.306.060
November		Rp 130.231	Rp 5.806.307	Rp 1.446.088
Desember		Rp 124.497	Rp 5.904.751	Rp 1.590.687
Januari	2018	Rp 130.514	Rp 5.964.912	Rp 151.881
Februari		Rp 136.268	Rp 6.067.532	Rp 277.585
Maret		Rp 146.247	Rp 6.204.187	Rp 421.972
April		Rp 160.620	Rp 6.368.352	Rp 561.657

Sumber: www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa pembiayaan *mudārabah* dari Januari 2014 sampai April 2018 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 bulan Mei pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp139.000.000, namun tidak dengan pendapatan operasional yang justru mengalami peningkatan sebesar Rp89.433.000.000, kemudian pada bulan Agustus pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp148.000.000, namun tidak dengan pendapatan operasional yang justru mengalami peningkatan sebesar Rp89.456.000.000, pada bulan Oktober pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp26.000.000, namun tidak dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar Rp94.897.000.000, pada bulan Desember pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp2.380.000.000, namun tidak dengan

pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar Rp107.270.000.000. Pada tahun 2015 bulan Februari pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp62.000.000, namun tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang justru meningkat sebesar Rp191.695.000.000, kemudian pada bulan Maret pembiayaan *mudārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp5.622.000.000, namun tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang justru mengalami penurunan sebesar Rp1.964.000.000, kemudian pada bulan September pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp5.155.000.000, namun tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang justru mengalami peningkatan sebesar Rp102.897.000.000, kemudian pada bulan Oktober pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp1.429.000.000, tetapi tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar Rp105.457.000.000, pada bulan Desember pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp4.304.000.000, akan tetapi tidak dengan pendapatan operasional yang justru meningkat sebesar Rp119.406. Pada tahun 2016 bulan Februari pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp547.000.000, namun tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang justru meningkat sebesar Rp105.457.000.000, kemudian pada bulan Juni pembiayaan *mudārabah* menurun sebesar Rp6.364.000.000, namun tidak dengan pendapatan yang mengalami peningkatan sebesar Rp117.411.000.000, kemudian bulan Juli pembiayaan *mudārabah* menurun sebesar Rp4.253.000.000, tetapi tidak dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar

Rp104.371.000.000, pada bulan September Pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp12.655.000.000, akan tetapi tidak dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar Rp111.659.000.000, pada bulan Oktober pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp9.072.000.000, tetapi tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar Rp222.876.000.000, kemudian pada bulan Desember pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp2.773.000.000, namun tidak dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar Rp128.005.000.000. Pada tahun 2017 bulan Februari pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp1.649.000.000, namun tidak dengan pendapatan operasional yang mengalami peningkatan sebesar Rp111.266.000.000, kemudian pada bulan Juli pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar Rp3.802.000.000, namun pendapatan operasional justru meningkat sebesar Rp135.526.000.000, kemudian bulan Agustus sampai bulan Desember pembiayaan *mudārabah* mengalami penurunan, akan tetapi pendapatan operasional justru mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 bulan Januari pembiayaan *mudārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp6.017.000.000, namun tidak dengan pendapatan operasional yang justru mengalami penurunan sebesar Rp1.438.806.000.000.

Pada tabel di atas jumlah pembiayaan *murābahah* dari Januari 2014 sampai April 2018 mengalami fluktuasi dimana, pada tahun 2014 bulan Agustus pembiayaan *murābahah* mengalami penurunan sebesar

Rp10.538.000.000, namun tidak dengan pendapatan operasional yang justru mengalami peningkatan sebesar Rp89.456.000.000. Pada tahun 2015 bulan Maret pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan sebesar Rp78.396.000.000, akan tetapi peningkatan yang terjadi tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang justru mengalami penurunan sebesar Rp1.964.000.000, kemudian pada bulan Juli pembiayaan *murābahah* mengalami penurunan sebesar Rp11.979.000.000 namun pendapatan operasional justru mengalami peningkatan sebesar Rp98.923.000.000. Pada tahun 2016 bulan Januari pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan sebesar Rp16.809.000.000, akan tetapi peningkatan yang terjadi pada pembiayaan *murābahah* tidak diikuti dengan pendapatan operasional yang justru mengalami penurunan sebesar Rp1098.597.000.000, kemudian pada bulan Juli pembiayaan *murābahah* mengalami penurunan sebesar Rp71.275.000.000, namun pendapatan operasional justru mengalami peningkatan sebesar Rp117.411.000.000. Pada tahun 2017 bulan Januari pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan sebesar Rp26.119.000.000, akan tetapi peningkatan yang terjadi tidak diikuti pada pendapatan operasional yang justru mengalami penurunan sebesar Rp1.253.754.000.000, kemudian pada bulan Juli pembiayaan *murābahah* mengalami penurunan sebesar Rp18.344.000.000, namun pendapatan operasional justru mengalami peningkatan sebesar Rp135.526.000.000. Pada tahun 2018 bulan Januari pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan sebesar Rp60.161.000.000

namun tidak dengan pendapatan operasional yang justru mengalami penurunan sebesar Rp1.438.806.000.000.

Berdasarkan data diatas peneliti penemuan ada beberapa hal yang tidak sesuai antara teori dengan praktek yang sebenarnya, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan, namun tidak diikuti dengan penurunan pendapatan operasional.
2. Pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan, namun tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional.
3. Pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* mengalami peningkatan, tetapi pendapatan operasional menurun.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2014 sampai April 2018.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Definisi operasional variabel ditentukan untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel yang dimaksud. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Pembiayaan <i>muḍārabah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>muḍārabah</i> adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (<i>ṣāhibul māl</i>) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara <i>muḍārabah</i> dibagi menurut kesepakatan yang	a. Pembiayaan <i>muḍārabah</i> b. Nisbah Bagi hasil	Rasio

	dituangkan dalam kontrak.		
Pembiayaan <i>murābahah</i> (X_2)	Pembiayaan <i>murābahah</i> merupakan transaksi jual beli dimana bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual dari bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan dalam persentase tertentu sesuai dengan kesepakatan.	a. Pembiayaan <i>murābahah</i> b. Margin keuntungan	Rasio
Pendapatan operasional (Y)	Pendapatan operasional merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank.	a. Bagi hasil b. Keuntungan	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* secara bersama-sama terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan, pengetahuan kepada peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang keuangan Islam, pembiayaan *mudārabah*, pembiayaan *murābahah*.

3. Bagi lembaga (Bank)

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

4. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi atau daftar rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional bank

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penelitian yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II yang terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III yang menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, serta teknik analisis data, dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, kemudian uji analisis regresi berganda dan hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi R^2 , uji t, uji F.

Bab IV yang terdiri dari gambaran objek penelitian, kemudian membahas tentang hasil penelitian berupa deskriptif penelitian, teknik analisis data yang telah diperoleh dari pada website resmi: uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, kemudian uji analisis regresi berganda dan hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi R^2 , uji t, uji F, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu penutup, merupakan bagian akhir dari hasil penelitian skripsi ini. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak dapat melakukan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral seperti bank umum lainnya.¹ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mempunyai tujuan di dalam perekonomian, yaitu:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama golongan ekonomi bawah yang pada umumnya berada di pedesaan.
- 2) Menambah lapangan kerja, terutama di tingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- 3) Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.²

Dalam mewujudkan tujuan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, tentunya harus mempunyai kegiatan. Adapun kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara umum yang di atur dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, meliputi sebagai berikut:

¹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 54.

²M. Nur Rianto Al-Arif, *Op. Cit.*, hlm. 201.

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat, yaitu:
 - a) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b) Investasi berupa deposito atau tabungan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *muḍārabah* akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk
 - a) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *muḍārabah* atau *musyārahah*.
 - b) Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan akad *murābahah*, *salam*, *istishna*, dan
 - c) Pinjaman berdasarkan akad *qardh*.
 - d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bit tamlik*.
 - e) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- 3) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *muḍārabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah.

- 5) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.³

2. Pendapatan Operasional

1) Pengertian pendapatan operasional

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas (hutang) selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.⁴

Pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dan pada umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi. Dimana pendapatan tersebut menyebabkan kenaikan aktiva yang diterima dalam bentuk kas, namun apabila penjualan secara kredit maka yang terbentuk adalah piutang dagang.⁵

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provisi, komisi dan *fee*, dan pendapatan valuta asing. Pendapatan bunga diperoleh dari penempatan dana pada aktiva produktif. Provisi, komisi dan *fee*

³*Ibid.*, hlm. 202.

⁴Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm.204.

⁵Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salembah Empat, 2000), hlm. 24.

merupakan pendapatan-pendapatan transaksi jasa yang diberikan bank kepada nasabah, sedangkan pendapatan valas merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi valas yang dilakukan bank.⁶

2) Jenis-jenis pendapatan

Pendapatan diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Pendapatan operasional

Pendapatan merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. Komponen-komponen pendapatan operasional bank syariah berasal dari pendapatan sewa atas margin dari transaksi jual beli (*murābahah*, *salam*, dan *istishna*), pendapatan atas bagi hasil (*muḍārabah* dan *musyārahah*), serta pendapatan sewa (*ijārah*) dan *fee* dan administrasi atas jasa-jasa lainnya.

b) Pendapatan non Operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang tidak berkaitan dengan fungsi pokok bank.⁷

3) Fungsi dan sumber pendapatan bank syariah

a) Fungsi pendapatan bank

Pendapatan bank merupakan hal penting karena pendapatan bank berfungsi untuk dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank, dapat membayar deviden pemegang saham bank, dapat membayar

⁶M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 67.

⁷Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 132.

dan meningkatkan kompensasi karyawan, merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank, merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank, dan dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, serta meningkatkan status bank yang bersangkutan.

b) Sumber-sumber pendapatan bank

Sumber-sumber pendapatan bank berasal dari bunga kredit yang dilakukan oleh bank bersangkutan, ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran, penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet defosito, sewa *safe defosit box*, komisi dan provisi, jual beli valuta asing, penjualan inventaris yang telah disusut habis, *call money market*, agio saham, dan lainnya.⁸ Sumber pendapatan bank syariah yang lain berasal dari kegiatan usaha bank yang meliputi bagi hasil atas kontrak bagi hasil *muḍārabah* dan *musyārahah*, kemudian keuntungan dari kontrak jual beli, dan hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijārah wa iqtina*, dan *fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bank syariah

- a) Pembiayaan dimana letak pembiayaan dilakukan kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada pihak nasabah, maka pendapatan operasional juga akan mengalami peningkatan.

⁸Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 99-100.

Pembiayaan dilakukan dengan berbagai akad *murābahah*, *ijārah*, *muḍārabah* dan *musyārakah*.

- b) Dari pendapatan bagi hasil yaitu berbagai macam proses akad seperti tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*.
- c) Pendapatan dan transaksi valuta asing yaitu seluruh transaksi jual beli valuta asing.
- d) Jasa layanan yaitu dengan memberikan jasa dengan akad *wakalah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.⁹

3. Pembiayaan *Muḍārabah*

1) Pengertian Pembiayaan *Muḍārabah*

Muḍārabah berasal dari kata *ḍārb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses memukulkan kakinya dalam melakukan usaha.

Secara teknis, *muḍārabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dengan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, dan untuk laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan kerugian akan ditanggung oleh sipemilik dana kecuali disebabkan oleh kelalaian dari si pengelola.¹⁰ *Muḍārabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*ṣāhibul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan

⁹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 901-902.

¹⁰Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademia, 2012), hlm. 217.

yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹¹

Pembiayaan *muḍārabah* adalah akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *ṣāhibul māl* dan nasabah sebagai *muḍārib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Bank syariah memberikan pembiayaan *muḍārabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Karena dalam pembiayaan *muḍārabah* bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah.¹² Adapun landasan hukum mengenai pembiayaan *muḍārabah* terdapat pada QS Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَقْبُوضَةٌ
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا

فَأِنَّهُ رَاءِثٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka

¹¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 90.

¹²Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 168.

hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS Al-Baqarah ayat 283)¹³

Ayat ini menjelaskan tentang bermu'amalah secara tidak tunai dan tidak ditemukan orang untuk menuliskannya, maka hendaklah ada barang yang ditanggungkan atau jaminan, disini barang jaminan bukan berbentuk tulisan atau sanksi tetap kepercayaan dan timbal balik (amanatnya), maka tidak ada dosa bagimu untuk tidak menuliskan dan tidak mengambil kesaksian dan hendaklah bertakwa kepada Allah.¹⁴

2) Jenis-Jenis Pembiayaan *Muḍārabah*

Secara umum jenis-jenis pembiayaan *muḍārabah* dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- c) *Muḍārabah Muthlaqah* adalah jenis *muḍārabah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya, atau bersifat tidak terikat, namun dalam kebebasan ini modal yang ditanamkan tetap tidak boleh digunakan untuk membiayai proyek atau investasi yang dilarang oleh Islam.
- d) *Muḍārabah Muqayyadah* adalah jenis *muḍārabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola antara lain mengenai dana, lokasi, cara dan/atau objek investasi atau sektor usaha.

¹³Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Jumanatul Ali-Art, 2005), hlm. 576.

¹⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir, Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 740.

Apabila pengelola dana bertindak bertentangan dengan syarat yang diberikan oleh pemilik dana, maka pengelola dana harus bertanggung jawab atas konsekuensi yang ditimbulkan.¹⁵

3) Nisbah Keuntungan

Nisbah keuntungan dalam pembiayaan *mudārabah* harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nominal Rp tertentu. Jadi nisbah keuntungan itu misalnya 60:40, atau 50:50. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.¹⁶

4) Rukun dan syarat pembiayaan *mudārabah*

Adapun rukun dalam pembiayaan *mudārabah* adalah:

- a) Pelaku akad, yaitu *ṣāhibul māl* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, dan *mudārib* (pengelola) adalah pihak yang akan melakukan bisnis atau mengelola modal.
- b) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*darabah*), keuntungan (*ribh*).
- c) *Shighah*, yaitu ijab dan qabul, yaitu kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.¹⁷

Selain rukun pembiayaan *mudārabah* juga harus mempunyai syarat. Adapun syarat-syaratnya terdiri dari syarat modal dan keuntungan, sebagai berikut:

- a) Modal harus berupa uang

¹⁵Kautsar Riza Salman, *Op.Cit.*, hlm.221.

¹⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 206-207.

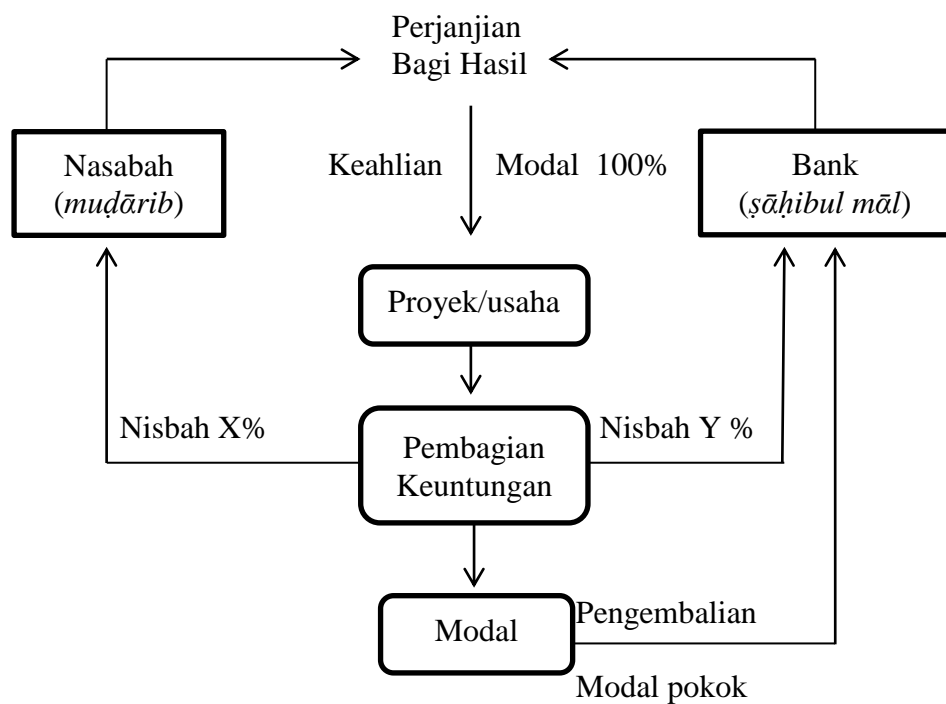
¹⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo, 2007), hlm.62.

- b) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- c) Modal harus berbentuk tunai bukan hutang
- d) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja.

Sementara itu, syarat keuntungan yaitu harus jelas ukurannya, untung harus sesuai dengan pembagian yang telah disepakati kedua belah pihak.

5) Skema Pembiayaan *Muḍārabah*

Gambar II.1
Alur Transaksi *Muḍārabah*



Keterangan:

- a) *Muḍārib* dan *ṣāhibul māl* melaksanakan kerja sama usaha. Bagi hasil ditetapkan sesuai dengan presentase nisbah yang telah diperjanjikan antara *ṣāhibul māl* dan *muḍārib*.

- b) *Ṣāhibul māl* menyerahkan modal 100%, artinya semua usaha akan dibiayai oleh modal dari *ṣāhibul māl*.
- c) *Muḍārib*, sebagai pengusaha atas dasar keahliannya, akan mengelola dan investasi dalam sebuah proyek.
- d) Pendapatan atas hasil usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
- e) Pada saat jatuh tempo perjanjian, modal yang telah diinvestasikan oleh *ṣāhibul māl* akan dikembalikan semuanya 100% oleh *muḍārib* kepada *ṣāhibul māl*.¹⁸

4. Pembiayaan *Murābahah*

1) Pengertian *Murābahah*

Salah satu skim fiqih yang populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli *murābahah*. Secara sederhana, *murābahah* berarti penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan disepakati. Besarnya keuntungan tersebut dinyatakan dalam nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak nasabah berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

¹⁸Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 86.

kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁹

Pembiayaan *murābahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual mengungkapkan biaya perolehan barang kepada pembeli.²⁰ Pembiayaan *murābahah* merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dimana bank memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.²¹

Pembiayaan *murābahah* merupakan jenis akad jual beli yang dibenarkan oleh syariah dan merupakan implementasi muamalah - *tijariyah* (interaksi bisnis). Adapun landasan hukum tentang pembiayaan *murābahah* terdapat dalam QS Al- Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا^ق وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ

¹⁹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 105-106.

²⁰Kautsar Riza Salman, *Op. Cit.*, hlm. 141.

²¹M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.*, hlm. 44.

الرِّبَاۗءُ فَمَنْ جَاءَهُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS Al-Baqarah 275).²²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pada awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (zidayah) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja jual beli disebut margin dalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang barang dari pihak penjual

²²Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 49.

kepada pembeli, sedangkan pada riba tidak ada penyeimbangan langsung kecuali kesepakatan pemanfaatan uang.²³

2) Jenis-Jenis Pembiayaan *Murābahah*

a) *Murābahah* berdasarkan pesanan, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari pembeli. *Murābahah* dengan pesanan mengikat atau tidak mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya. *Murābahah* yang bersifat mengikat berarti si pembeli harus membeli barang yang dipesannya dan tidak dapat membatalkan pesannya. Kemudian *murābahah* dengan sifat tidak mengikat, walaupun telah memesan barang tetapi pembeli tersebut tidak terikat maka pembeli dapat menerima atau membatalkan barang tersebut.

b) *Murābahah* tanpa pesanan, *murābahah* ini dilakukan tidak melihat ada yang memesan atau tidak sehingga penyediaan barang dilakukan sendiri oleh penjual.²⁴

3) Margin *Murābahah*

Harga jual bank yang disepakati adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan dan biaya-biaya yang timbul dari proses pembelian barang tersebut oleh bank.

Margin dapat ditentukan baik dalam bentuk suatu *lump sum* atau dengan menetapkan rasio tertentu terhadap harga beli bank.

Margin tersebut hanya boleh ditetapkan satu kali untuk satu kali

²³M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 721.

²⁴Kautsar Riza Salman, *Op.Cit.*, hlm. 145-146.

transaksi pembelian barang oleh nasabah. Artinya, tidak diperkenankan untuk ditetapkan bahwa nasabah membayar *mark-up/margin* tersebut setiap jangka waktu tertentu.

4) Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murābahah*

Adapun rukun dalam pembiayaan *murābahah* yaitu:

a) Pelaku

Pelaku harus cakap hukum dan sudah balig (berakal dan dapat membedakan), tidak sah jual beli dengan orang gila, sedangkan untuk anak kecil dianggap sah apabila seizin wali.

b) Objek jual beli

Harus barang halal, semua barang haram tidak diperbolehkan sebagai objek jual beli. Harus mempunyai manfaat, barang tersebut milik sendiri.

c) Ijab kabul

Pernyataan kedua belah pihak harus sama-sama ridho, kedua belah pihak melakukan akad secara verbal, maupun tertulis dan harus didasarkan sesuai dengan ketentuan syariah Islam.²⁵

Beberapa syarat *murābahah* antara lain sebagai berikut:

- a) *Murābahah* merupakan salah satu bentuk akad jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambah tingkat keuntungan yang diinginkan.

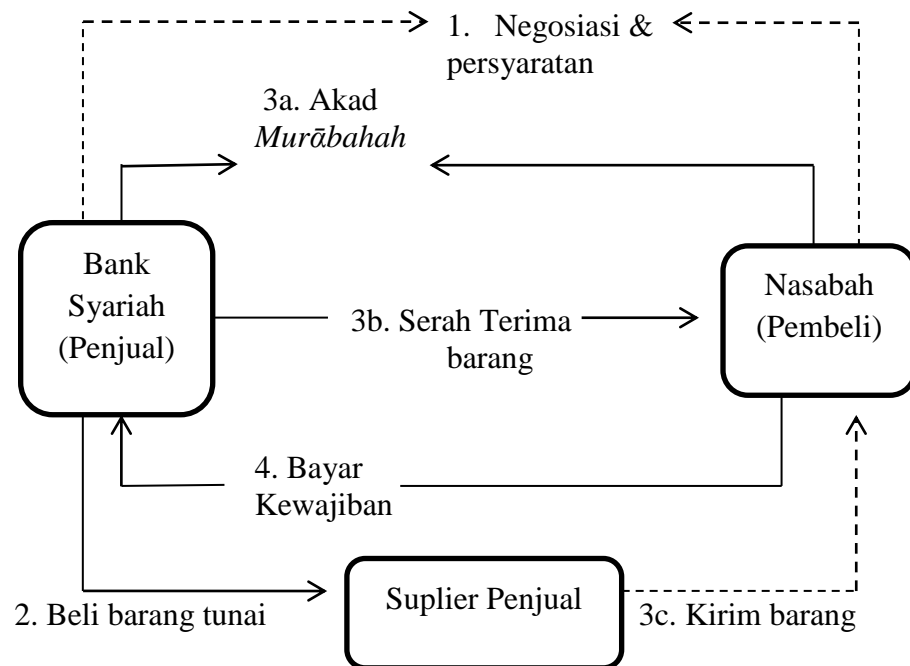
²⁵Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah, Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 183-185.

- b) Tingkat keuntungan dalam *murābahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk persentase tertentu.
- c) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak, dan sebagainya dimasukkan dalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji, sewa tempat usaha dan sebagainya tidak dapat dimasukkan ke dalam harga untuk suatu transaksi.
- d) *Murābahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murābahah*.²⁶

²⁶Ascarya, *Op.Cit.*, hlm. 84-85.

5) Skema Transaksi *Murābahah*

Gambar II.2
Alur Transaksi *Murābahah*



Keterangan:

- Pertama, nasabah mengajukan pembelian barang kepada pihak bank. Pada saat itu, nasabah melakukan negosiasi harga barang, margin, jangka waktu pembayaran, dan besar angsuran dengan bank syariah.
- Kedua, bank syariah sebagai penjual selanjutnya mempelajari kemampuan nasabah dalam pembayaran piutang *murabahah*. Apabila rencana pembelian barang tersebut disepakati oleh kedua belah pihak, maka dibuatlah akad *murabahah*. Isi akad *murabahah*

mencakup berbagai hal agar rukun dan syarat *murābahah* dapat dipenuhi dalam transaksi jual beli yang dilakukan.

- c. Ketiga, Setelah akad *murābahah* disepakati maka, bank selanjutnya melakukan pembelian barang kepada pemasok. Dalam pembelian barang harus sesuai dengan kriteria barang yang dipesan nasabah. Pembelian barang kepada pemasok dalam *murābahah* pesanan dapat diwakilkan kepada nasabah atas nama bank. Dokumen pembelian barang tersebut diserahkan oleh pemasok kepada bank.
- d. Keempat, setelah menerima barang, nasabah pembeli selanjutnya melakukan pembayaran kepada bank. Pembayaran kepada bank biasanya dilakukan dengan mencicil sejumlah uang tertentu selama jangka waktu yang ditentukan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini kembali.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Anita Mega Utami, (2011) (skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)	Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X) Pendapatan (Y)	Pembiayaan <i>muḍārabah</i> berpengaruh terhadap pendapatan BMT sedangkan Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan yaitu fokus pada kuantitas nilai

				pembiayaan serta strategi pembiayaan dan strategi selanjutnya yaitu BMT harus meminimalisir Non Performing Loan (NPL) karena akan berpengaruh pada pembiayaan.
2	Novia Endah Saputri (2010), (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> terhadap pendapatan operasional BMT.	Pembiayaan <i>Mudārabah</i> (X) Pendapatan Operasional (Y)	Penelitian menunjukkan bahwa: pertumbuhan pembiayaan <i>mudārabah fluktuatif</i> selama empat tahun. Pembiayaan <i>mudārabah</i> memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap pendapatan.
3	Rakhmat Hariadi (2014) (skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk).	<i>Mudārabah</i> (X ₁) <i>Musyārahah</i> (X ₂) <i>Murābahah</i> (X ₃) <i>Ijārah</i> (X ₄) <i>Istishna'</i> (X ₅) <i>Qard</i> (X ₆) Pendapatan Operasional (Y)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel <i>Mudārabah</i> , <i>Musyārahah</i> , <i>Murābahah</i> , <i>Ijārah</i> , <i>Istishna'</i> dan <i>Qard</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional dengan signifikansi tingkat 0,000 pada taraf 5% maka (0,000 > 0,05). Sedangkan secara parsial variabel <i>Mudārabah</i> , <i>Musyārahah</i> ,

				<i>Murābahah</i> , <i>Ijārah</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional.
4	Eni Fitriana, (2015) (skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)	Pengaruh Tabungan <i>Muḍārabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyārahah</i> Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri.	Tabungan <i>Muḍārabah</i> (X_1) Pembiayaan <i>Musyārahah</i> (X_2) Pendapatan Y	Secara parsial variabel tabungan <i>muḍārabah</i> , Pembiayaan <i>Musyārahah</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Perbedaan peneliti dengan Anita Mega Utami yaitu terletak pada variabel dan lokasi yang digunakan, dimana peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah* (X_1) dan pembiayaan *murābahah* (X_2), sedangkan peneliti terdahulu hanya menggunakan satu variabel independen yaitu pembiayaan *murābahah* (X). Kemudian perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian dimana peneliti pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan peneliti terdahulu pada BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel pembiayaan *muḍārabah* terhadap pendapatan.
- b. Perbedaan peneliti dengan Novia Endah Saputri yaitu terletak pada variabel dan lokasi penelitian dimana peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah* (X_1) dan pembiayaan

murābahah (X_2), sedangkan peneliti terdahulu menggunakan satu variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah* (X). Kemudian lokasi yang dilakukan peneliti yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan peneliti terdahulu pada BMT. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel pembiayaan *muḍārabah* terhadap pendapatan.

- c. Perbedaan peneliti dengan Rakhmat Hariadi yaitu terletak pada variabel dan lokasi penelitian, dimana peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah* (X_1) dan pembiayaan *murābahah* (X_2), sedangkan peneliti terdahulu menggunakan enam variabel independen yaitu *muḍārabah* (X_1), *musyārahah* (X_2), *murābahah* (X_3), *ijarah* (X_4), *istishna* (X_5), dan *qard* (X_6). Kemudian lokasi yang dilakukan peneliti yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sedangkan peneliti terdahulu pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan.
- d. Perbedaan peneliti dengan Eni Fitriana yaitu terletak pada variabel dan lokasi penelitian, dimana peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah* (X_1) dan pembiayaan *murābahah* (X_2), sedangkan peneliti terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah* (X_1) dan pembiayaan *musyārahah* (X_2). Kemudian lokasi yang dilakukan peneliti yaitu pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sedangkan peneliti terdahulu pada Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel pembiayaan *muḍārabah* terhadap pendapatan.

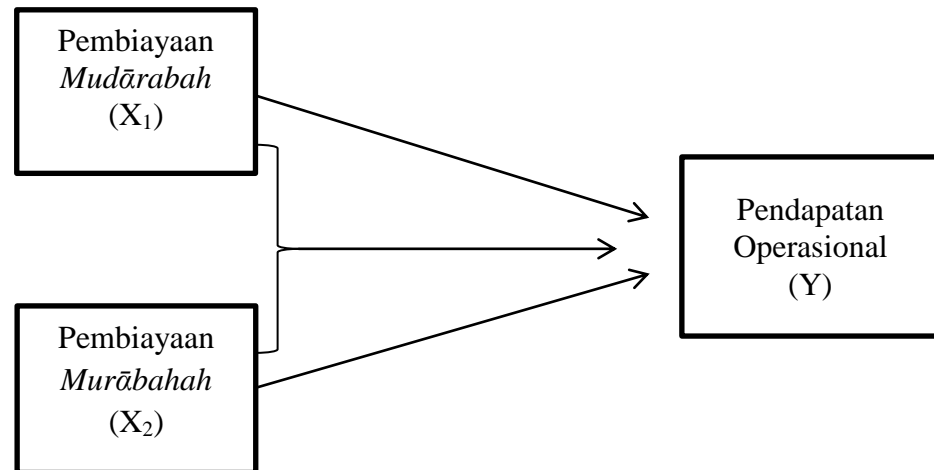
C. Kerangka Pikir

Pembiayaan *muḍārabah* merupakan akad kerja sama yang dilakukan oleh antara dua pihak dimana pihak pertama *ṣāhibul māl* (pemilik modal) dan pihak kedua *muḍārib* (pengelola), dalam akad ini *ṣāhibul māl* menyerahkan modal 100% kepada *muḍārib* untuk dikelola. Nisbah bagi hasil dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal perjanjian.

Pembiayaan *murābahah* merupakan akad jual beli yang dilakukan antara nasabah dan pihak bank dimana dalam penjualannya, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli dengan mensyaratkan keuntungan kepada pembeli.

Pendapatan operasional merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. Pendapatan operasional bank syariah berasal dari penyaluran pembiayaan atau jasa-jasa lainnya. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah

Gambar II.3
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁷

H₁ :Terdapat pengaruh antara pembiayaan *muḍārabah* terhadap pendapatan operasional.

H₂ :Terdapat pengaruh antara pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional.

H₃ :Terdapat pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* secara bersama-sama terhadap pendapatan operasional.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia melalui situs *www.ojk.go.id*. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai bulan November 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data kurun waktu. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁹ Adapun

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11.

²⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 80.

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tentang pembiayaan *mudārabah*, pembiayaan *murābahah* dan pendapatan operasional yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mulai tahun 1992 sampai April 2018.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purphosive sampling*. *Purphosive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesipik yang ditetapkan.³⁰ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2014 sampai April 2018 atau sebanyak $12 \times 4 = 48 + 4 = 52$ dengan kriteria pengambilan sampel yaitu:

Tabel III.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Data statistik bulanan pembiayaan <i>mudārabah</i> , pembiayaan <i>murābahah</i> dan pendapatan operasional yang tersedia di Otoritas Jasa Keuangan
2	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
3	Operasional Otoritas Jasa Keuangan

³⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi Tiga* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³¹

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada Januari 2014 sampai April 2018 yang di akses melalui *www.ojk.go.id*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2014 sampai April 2018 melalui situs resmi *www.ojk.go.id*.

F. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengolah data menjadi

³¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.128.

informasi yang mudah dipahami. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS versi 22.00 dengan bentuk analisis data sebagai berikut:

a. Uji Analisis Deskriptif

Uji Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min,max, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain. Dengan kata lain ialah untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai maksimum dan minimum serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model regresi baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Uji normalitas juga menggunakan metode uji *Kolmogrow Smirnow*. Uji *Kolmogrow Smirnow* adalah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat Chi untuk dua sampel yang indeviden. Data yang digunakan bisa kontinu atau diskrit, data ordinal atau bukan, dan dapat digunakan untuk sampel besar atau kecil. Uji *Kolmogrow Smirnow* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan nilai $\alpha=0,1$ ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Apabila nilai sig >0,1 maka berdistribusi normal
- b) Apabila nilai sig <0,1 maka berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensinya adalah multikolonieritas adalah koefisien kolerasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.³²

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji glejser, *spearman's rho*, maupun dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat

³²Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 99.

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.³³

4) Autokolerasi

Uji Autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data pada variabel-variabel penelitian.³⁴ Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:³⁵

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti tidak ada autokolerasi positif.
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi.

c. Regresi Linear Berganda

Adapun analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel tidak bebas dengan dua atau lebih variabel bebas. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$PO = a + b_1PMD + b_2PMB + e$$

Keterangan:

PO = Pendapatan Operasional

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

³³*Ibid*, hlm. 135.

³⁴*Ibid.*, hlm. 143.

³⁵V. Wiratma Sujanveni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 226.

PMD = Pembiayaan *Muḍārabah*

PMB = Pembiayaan *Murābahah*

e = *error*.³⁶

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.00 yaitu sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur sebenarnya jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variabel dependen.³⁷

2) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengkonstantakan variabel yang tidak

³⁶Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

³⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 200.

diukur.³⁸ Dengan kata lain untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan 0,1. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

³⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia melalui situs *www.ojk.go.id*. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai bulan November 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data kurun waktu. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Adapun

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11.

²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 80.

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tentang pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *murābahah* dan pendapatan operasional yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mulai tahun 1992 sampai April 2018.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purphosive sampling*. *Purphosive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesipik yang ditetapkan.³ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2014 sampai April 2018 atau sebanyak $12 \times 4 = 48 + 4 = 52$ dengan kriteria pengambilan sampel yaitu:

Tabel III.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Data statistik bulanan pembiayaan <i>muḍārabah</i> , pembiayaan <i>murābahah</i> dan pendapatan operasional yang tersedia di Otoritas Jasa Keuangan
2	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
3	Operasional Otoritas Jasa Keuangan

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi Tiga* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada Januari 2014 sampai April 2018 yang di akses melalui *www.ojk.go.id*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2014 sampai April 2018 melalui situs resmi *www.ojk.go.id*.

F. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengolah data menjadi

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.128.

informasi yang mudah dipahami. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS versi 22.00 dengan bentuk analisis data sebagai berikut:

a. Uji Analisis Deskriptif

Uji Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min,max, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain. Dengan kata lain ialah untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai maksimum dan minimum serta untuk mengetahui berapa standar deviasi dari data yang akan diteliti.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model regresi baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Uji normalitas juga menggunakan metode uji *Kolmogrow Smirnow*. Uji *Kolmogrow Smirnow* adalah satu uji lain untuk mengganti uji kuadrat Chi untuk dua sampel yang indeviden. Data yang digunakan bisa kontinu atau diskrit, data ordinal atau bukan, dan dapat digunakan untuk sampel besar atau kecil. Uji *Kolmogrow Smirnow* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan nilai $\alpha=0,1$ ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Apabila nilai sig $>0,1$ maka berdistribusi normal
- b) Apabila nilai sig $<0,1$ maka berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensinya adalah multikolonieritas adalah koefisien kolerasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.⁵

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji glejser, *spearman's rho*, maupun dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat

⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 99.

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.⁶

4) Autokolerasi

Uji Autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data pada variabel-variabel penelitian.⁷ Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria sebagai berikut:⁸

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti tidak ada autokolerasi positif.
- b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi.

c. Regresi Linear Berganda

Adapun analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel tidak bebas dengan dua atau lebih variabel bebas. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$PO = a + b_1PMD + b_2PMB + e$$

Keterangan:

PO = Pendapatan Operasional

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

⁶*Ibid*, hlm. 135.

⁷*Ibid.*, hlm. 143.

⁸V. Wiratma Sujanveni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 226.

PMD = Pembiayaan *Muḍārabah*

PMB = Pembiayaan *Murābahah*

e = *error*.⁹

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.00 yaitu sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur sebenarnya jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variabel dependen.¹⁰

2) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengkonstantakan variabel yang tidak

⁹Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

¹⁰Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 200.

diukur.¹¹ Dengan kata lain untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan 0,1. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Sejarah singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural Banking*. Di Indonesia *rural Banking* diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh Bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti Bank desa, Lumbung Desa, Bank pasar, Bank pegawai, Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), dan Lembaga Lainnya yang dapat di persamakan dengan itu. Sejak di keluarkannya UU No 7 Tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut di perjelas melalui izin menteri keuangan.¹

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah

¹M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.*, hlm. 197.

yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya Bank Syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR syariah yaitu:

- a. PT BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
- c. PT BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari Menteri Keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang, Bandung yang memperlancar penyelenggaraan, pelatihan dan pertemuan para pakar Perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:²

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama Masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah

²*Ibid*, hlm.199.

pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga.

- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat *ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah

2. Visi dan Misi BPRS

Visi:

Menjadikan BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah yang unggul dan terpercaya.

Misi:³

- a. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syari'ah.
- b. Memajukan BPRS BDW dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS BDW dalam kerangka amar ma'ruf nahi munkar.
- c. Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.

³<http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada, tgl 09 Oktober 2018, pukul 11.30 WIB.

- d. Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS BDW secara layak

3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Adapun kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara umum yang di atur dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, meliputi sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat, yaitu:
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudārabah* akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk
 - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudārabah* atau *musyārahah*.
 - 2) Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan akad *murābahah*, *salam*, *istishna*, dan
 - 3) Pinjaman berdasarkan akad *qardh*.
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bit tamlik*.
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.

- 6) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *muḍārabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 7) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah.
- 8) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.⁴

4. Daftar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Indonesia

Tabel IV.1
Daftar BPRS di Indonesia

No	Nama BPRS	Alamat
1	PT BPRS Amanah Rabbaniah	Jl. Raya timur no. 52 banjaran
2	PT BPRS Hareukat	Jl. Masjid no.18
3	PT BPRS Amanah Ummah	Jl. Raya leuwiliang no. 1
4	PT BPRS Artha Karimah Irsyadi	Jl raya jatiwaringin no 7a pondokgede
5	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	Jl. Cinere raya blok-d no.102b
6	PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	Jl. Kh. Hasyim ashari no. 8 pondok pucun
7	PT BPRS Mentari	Jalan merdeka nomor 54
8	PT BPRS Tulen Amanah	Jl raya paokmotong masbagik lotim ntb
9	PT BPRS Indo Timur	Jln. Rappocini raya no. 212
10	PT BPRS Baiturridha Pusaka	Jl. Kebon jukut no. 25 kav 4
11	PT BPRS Harta Insan Karimah	Jalan ciledug raya no 88d

⁴M. Nur Rianto Al-Arif, *Op.Cit.*, hlm. 202.

12	PT BPRS Barkah Gemadana	Jl. A. Yani km 6.700 no. 59 kertak hanya
13	PT BPRS Ibadurrahman	Jl. Propinsi no.35 rt.05 kec. Penajam
14	PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	Komp ruko grandmall blok a 19-20
15	PT BPRS Margirizki Bahagia	Jl. Parangtritis km 3,5 ruko perwita reg
16	PT BPRS Bangun Drajat Warga	Jl. Gedongkuning selatan 131 yogyakarta
17	PT BPRS SHADIQ AMANAH	Jln kol masturi no 33
18	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	Jl. Teuku umar no. 15 cibitung
19	PT BPRS Patuh Beramal	Jl. Sandubaya blok u no. 35 bertais
20	PT BPRS Baktimakmur Indah	Ruko graha niaga citra 6-7 krian
21	PT BPRS Baiturrahman	Jl. Mata ie, no. 44 keutapang dua, aceh
22	PT BPRS Tengku Chiek Dipante	Jl iskandar muda no 15
23	PT BPRS Syariat Fajar Sejahtera Bali	Jl raya kuta no.75 a
24	PT BPRS Al Ma'soem Syari'ah	Jl. Raya rancaekek no.1
25	PT BPRS Harum Hikmahnugraha	Jl. Raya leles no. 2
26	PT BPRS Dana Moneter	Jl. Gunung bawakaraeng no. 91 a
27	PT BPRS Surya Sejati	Jl.h.s dg ngerang no 8 palleko
28	PT BPRS Amanah Bangsa	Jl.medan km 10,5 beringin
29	PT BPRS Asri Madani Nusantara	Ruko graha wijaya no. 1 jl. Darmawangsa,
30	PT BPRS Muamalah Cilegon	Jl.raya merak km. 7 desa rawa arum gerog
31	PT BPRS Ishlalul Ummah	Jl. Raya cilember no. 281
32	PT BPRS Al Washliyah	Jl.gunung Krakatau no.28 medan
33	PT BPRS Al Wadi'ah	Komp. Pasar induk cikurubuk ruko 1 no. 1
34	PT BPRS Attaqwa	Jl. Mendut raya blok cc no.26. Ruko tama
35	PT BPRS Niaga Madani	Jl. Hertasning raya timur no. 15 c
36	PT BPRS Al Falah	Jln. Palembang - pkl. Balai km.14,5 suka
37	PT BPRS Hasanah	Jl.hr.soebrantas no.87 panam
38	PT BPRS Wakalumi	Komplek ciputat mutiara center blok

		b1,
39	PT BPRS Artha Fisabilillah	Jl.raya bandung no.75 sadewata karang te
40	PT BPRS Al Ihsan	Jl. Jaksa naranata no. 3 baleendah
41	PT BPRS Nurul Ikhwan	Jl. R. Suparman komp. Pasar ikan ruko 22
42	PT BPRS Hikmah Wakilah	Jl. Sri ratu safiatuddin no. 11 - 13 peu
43	PT BPRS Ikhsanul Amal	Jl. Yos sudarso barat no.8a, gombong-keb
44	PT BPRS Bhakti Haji	Jl. Suropati 137-a bululawang
45	PT BPRS Rahman Hijrah Agung	Jl. Merdeka komplek aceh kongsi no 1-2 s
46	PT BPRS Amanah Sejahtera	Jl.kalimantan 107 gkb gresik
47	PT BPRS Bandar Lampung	Jl. P. Antasari no. 148
48	PT BPRS Muamalat Harkat	Jl.bengkulu selama km 31
49	PT BPRS Al Barokah	Jalan proklamasi blok a no.9 sukrajaya
50	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	Jl. Percobaan no. 01 cileunyi
51	PT BPRS Gebu Prima	Jl. Ar. Hakim/bakti no. 139. Medan
52	PT BPRS Daya Artha Mentari	Jl. Ra kartini no. 37 bangil
53	PT BPRS Mulia Berkah Abadi	Jl.ceger raya no.2c,pondok aren
54	PT BPRS Puduarta Insani	Jl pekan raya no 13 a
55	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	Jl. M.natsir simpang empat
56	PT BPRS Berkah Dana Fadhilah	Jl. Raya pekanbaru bangkinang km 50 air
57	PT BPRS Bina Rahmah	Jl. Babakan raya no. 26 dramaga
58	PT BPRS Al Hijrah Amanah	Jl. Proklamasi no. 25
59	PT BPRS Gala Mitra Abadi	Jl. A yani ruko grand mutiara no 1-3 pur
60	PT BPRS Carana Kiat Andalas	Jl. Raya kapas panji km 3 bukittinggi
61	PT BPRS Gowata	Jl mesjid raya no 4 d, sungguminasa
62	PT BPRS Amanah Insani	Jl. Raya jatiwaringin no. 109 pondok ged
63	PT BPRS Muamalat Yotefa	Jl. Raya sentani no. 110 sentani
64	PT BPRS Rif'atul Ummah	Komplek ruko baru no r1, jl raya ciomas
65	PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	Jl.raya parung bogor no.107 parung
66	PT BPRS Asad Alif	Jl. Samian no. 30 sukorejo kendal

67	PT BPRS Ampek Angke Candung	Jl. Raya bukittinggi payakumbuh km. 4 si
68	PT BPRS Al Mabur Babadan	Jl. Mayjend sutoyo no. 23 kertosari baba
69	PT BPRS Ummu	Jl.mangga 857 bangil pasuruan
70	PT BPRS Berkah Ramadhan	Jl. Islamic raya no. 1 kel. Kelapa dua k
71	PT BPRS Bangka	Jl. Jendral sudirman no.20 sungailiat -
72	PT BPRS Investama Mega Bakti	Jl. Lanto dg. Pasewang no. 26 a
73	PT BPRS Bumi Rinjani Batu	Jl. Dewi sartika no.10
74	PT BPRS Cilegon Mandiri	Jl. Kubang laban a.23 pegantungan baru
75	PT BPRS Situbondo	Jl. Madura no. 77 d mimbaan
76	PT BPRS Tanggamus	Jl merdeka no 4-5 kompleks ruko pasar ba
77	PT BPRS Buana Mitra Perwira	Jl.mt.haryono no.267 purbalingga
78	PT BPRS Artha Surya Barokah	Jl. Singosari raya no. 33
79	PT BPRS Bhakti Sumekar	Jl.trunojoyo no.137 sumenep
80	PT BPRS Suriyah	Jl. Di panjaitan no. 47a donan
81	PT BPRS Bina Amanah Satria	Jl pramuka no 124 purwokerto
82	PT BPRS Artha Madani	Jl industri no 57a rt 003/003 cikarang k
83	PT BPRS Khasanah Ummat	Jl. Sunan bonang 27 tambaksari kembaran
84	PT BPRS Safir	Jl. Merapi no. 2
85	PT BPRS Metro Madani	Jl. Diponegoro no. 05 kota metro
86	PT BPRS Al-Yaqin	Jl. Sisingamangaraja no. 585
87	PT BPRS Lantabur Tebuireng	Jl. A. Yani ruko citra niaga blok e. No.
88	PT BPRS Haji Miskin	Jl raya padang panjang km 10
89	PT BPRS Artha Mas Abadi	Jl. Raya pati-tayu km 19 waturoyo margoy
90	PT BPRS Al Salaam Amal Salman	Jl. Cinere raya blok.a no.42
91	PT BPRS PNM Binama	Jl. Arteri soekarno hatta no.9
92	PT BPRS Jabal Tsur	Ruko delta permai a-14 petungasri
93	PT BPRS Dinar Ashri	Jl. Sriwijaya 394 blok x - xi
94	PT BPRS Bumi Rinjani Probolinggo	Jl.raya dringu no.110 kalirejo dringu
95	PT BPRS Bumi Rinjani	Jl. A. Yani 130

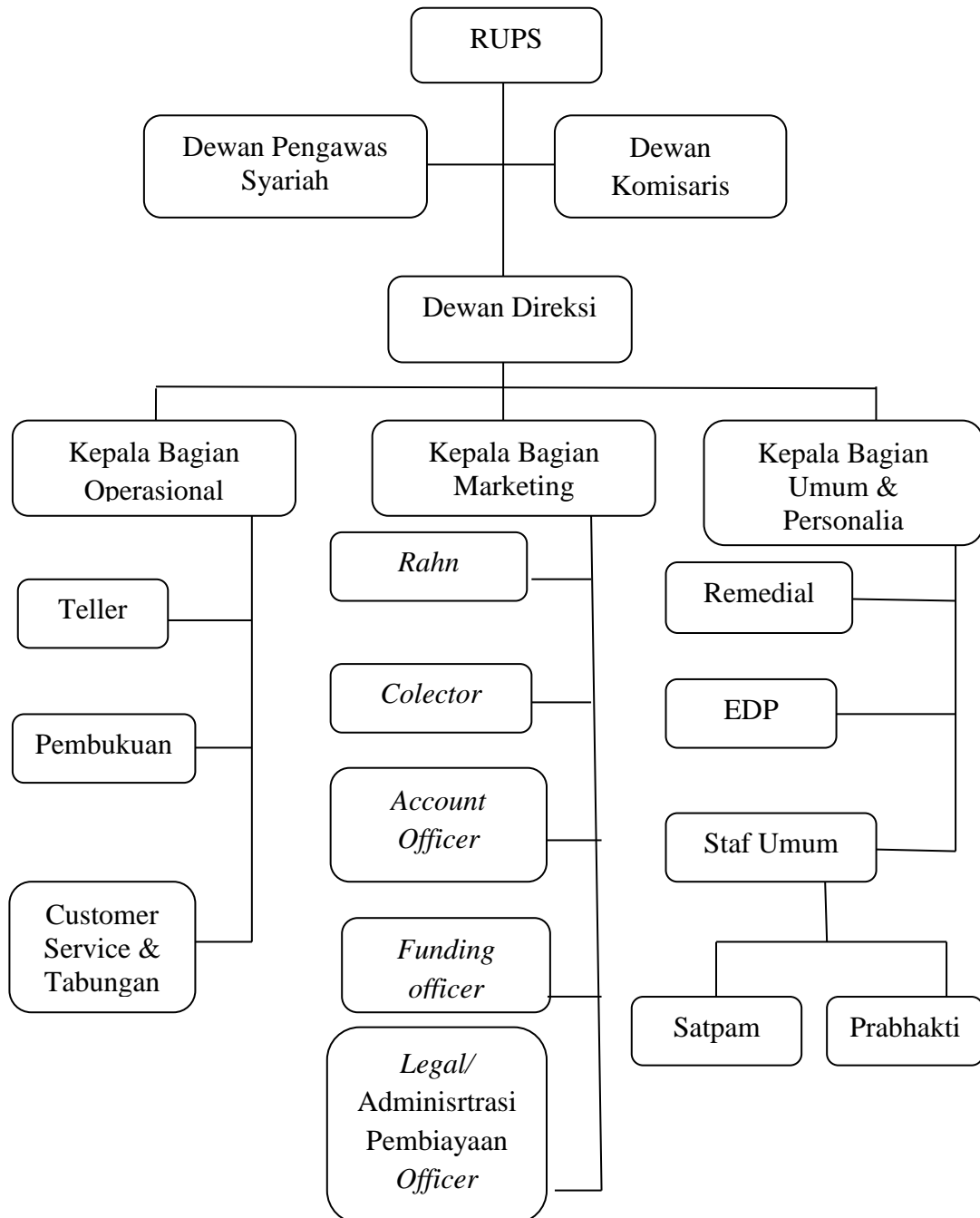
	Kepanjen	
96	PT BPRS Dana Hidayatullah	Jl.ngasem no. 52 a yogyakarta
97	PT BPRS Kota Bekasi	Sentra niaga kalimalang blok c1/3 jl. Je
98	PT BPRS Arta Leksana	Jl. Perintis kemerdekaan no. 30 purwoker
99	PT BPRS Sindanglaya Katonapan	Jl. Perintis kemerdekaan no 14 a kotanop
100	PT BPRS Bumi Artha Sampang	Jalan tugu barat no. 39 sampang
101	PT BPRS Karya Mugi Sentosa	Jl. Margorejo indah 70-d
102	PT BPRS Jabal Nur	Jl. Raya merr pandugo (ruko merr square
103	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	Jl. Sisingamangaraja
104	PT BPRS Artha Amanah Ummat	Jl. Hos cokroaminoto no 1
105	PT BPRS Mitra Amal Mulia	Jl. Ringroad barat no.9 modinan banyurad
106	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	Jl parangtritis km 3,5 no.184 sewon bant
107	PT BPRS Renggali	Jl. Mahkamah no. 151 takengon
108	PT BPRS Syarikat Madani	Jl. Bunga raya, komplek baloi kusuma no.
109	PT BPRS Dana Mulia	Jl. Kh. Agus salim no.10 sondakan laweya
110	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	Jl. Datuak parpatih nan sabatang aro iv
111	PT BPRS Sukowati Sragen	Jl. Raya sukowati no 348 sragen
112	PT BPRS Dana Amanah	Jl. Dr. Rajiman no.663 a pajang laweyan
113	PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	Ruko andalusia square blok a2, jln karti
114	PT BPRS Sarana Prima Mandiri	Jl. Agus salim no 20 pamekasan
115	PT BPRS Danagung Syariah	Jalan magelang km 8 sendangadi mlati sle
116	PT BPRS Rajasa	Jl. Proklamator raya no. 9
117	PT BPRS Tanmiya Artha	Ruko brawijaya 40/a-17 jl. Brawijaya
118	PT BPRS Kotabumi	Jl.jend.sudirman no.8 kotabumi lampung u
119	PT BPRS Al Makmur	Pokan komih limbanang
120	PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia	Jl. Kaliurang km 10 no 28 ngaglik, slema

121	PT BPRS Vitka Central	Jl. Pembangunan kompleks windsor central
122	PT BPRS Annisa Mukti	Jl. Letjend suprpto 12c kepuhkiriman wa
123	PT BPRS FORMES	Jl magelang km 11 sawahan pandowoharjo s
124	PT BPRS Central Syariah Utama	Jl. Hasanudin 109b srmbatan
125	PT BPRS Cempaka Al Amin	Jl. Ulujami raya no. 10 c
126	PT BPRS Madinah	Jl. Lamongrejo nomor : 26
127	PT BPRS Lampung Timur	Jl.raya way jepara,desa labuhan ratu i,
128	PT BPRS Adeco	Jl.a. yani no.88-90, langsa-aceh
129	PT BPRS Al Maburr	Jl. Raya klaten-solo km.4,klaten 57436
130	PT BPRS MERU SANKARA	Jl.magelang-yogya km.12 palbapang mungki
131	PT BPRS Kota Juang	Jln. Sultan iskandar muda no. 9
132	PT BPRS Amanah Insan Cita	Jl. Williem iskandar komp. Mmtc blok aa-
133	PT BPRS Gunung Slamet	Jl.dr wahidin no 34
134	PT BPRS Artha Pamenang	Jl. Sukarno hatta 107 tepus
135	PT BPRS Rahmania Dana Sejahtera	Jln. T. Panglima polem no. 36
136	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	Jl. Prof yohanes no. 36 terban gondokusu
137	PT BPRS Rahma Syariah	Jl. Dr wahidin no 85
138	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	Jl. Majapahit no. 170 b gayamsari semara
139	PT BPRS SERAMBI MEKAH	Jl. A. Yani no. 26-27 langsa kota
140	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	Jl. Ahmad yani no. 20 g blimbing malang
141	PT BPRS Insan Madani	Jl. Ahmad yani no. 183 kartasura sukohar
142	PT BPRS Unawi Barokah	Ruko wadung asri permai blok b no. 7, jl
143	PT BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	Jl. Sutisna senjaya no.99
144	PT BPRS Way Kanan	Jl. Negara tiuh balak, baradatu kab. Way
145	PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan	Jl. Sisngamangaraja no. 142 kel. Sitami
146	PT BPRS Dharma Kuwera	Jl. Sersan sadikin no. 86a klaten utara
147	PT BPRS Kota Mojokerto	Jl majapahit no 382

148	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	Jl soekarno hatta 541 bandung
149	PT BPRS Gajah Tongga Kota Piliang	Ps.inpres blok a lt. I silungkang
150	PT BPRS Cahaya Hidup	Ruko godean permai kav.2 jl. Godean km 4
151	PT BPRS Bahari Berkesan	Jl. Sultan i. M. Djabir sjah kel. Gamala
152	PT BPRS Syariah Magetan	Jl srikandi no 01
153	PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	Jl kh wahid hasyim no 69 sampang
154	PT BPRS Saka Dana Mulia	Jl. Jendral sudirman no.857 - 585 dersal
155	PT BPRS Harta Insan Karimah Makassar	Jl. Sunu no. 46 makassar
156	PT BPRS Mitra Agro Usaha	Jl.hayam wuruk no.95 sawah lama – tanjun
157	PT BPRS Mitra Amanah	Jl. Raden saleh raya pertokoan trimitra
158	PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	Jl. Brigjen sudiarto no. 200, joyotakan,
159	PT BPRS Gotong Royong	Jl.otto iskandardinata no 115c
160	PT BPRS Aman Syariah	Jl. Raya desa sumbergede kec. Sekampung
161	PT BPRS Harta Insan Karimah Kota Tegal	Jl kol sugiono no 95 rt 02 rw 02 kemandu
162	PT BPRS Lampung Barat	Jl r a kartini no 71 pasar liwa
163	PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	Jl. Diponegoro kel. Panaragan jaya kec.
164	PT BPRS Bogor Tegar Beriman	Ruko cibinong city center kav 12a-b, jal
165	PT BPRS Unisa Insan Indonesia	Jl. Cik di tiro no. 1 yogyakarta 55223

5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah⁵



⁵<http://www.BPRS/> tentang struktur organisasi BPRS, diakses pada 09 Oktober 2018, pukul 11.30 WIB.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2014 sampai April 2018 yang di akses dari Otoritas Jasa Keuangan melalui website www.ojk.go.id. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan pembiayaan *muḍārabah* sebagai variabel X_1 , pembiayaan *murābahah* sebagai variabel X_2 dan pendapatan operasional sebagai variabel Y .

1. Pendapatan operasional

Pendapatan merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. dimana komponen-komponen pendapatan operasional bank syariah berasal dari pendapatan sewa atas margin dari transaksi jual belid dan pendapatan atas bagi hasil serta pendapatan sewa (*ijarah*) dan *fee* dan administrasi atas jasa-jasa lainnya.

Tabel IV.2
Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(dalam juta rupiah)

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	85.492	93.876	114.308	137.479	151.881
Februari	170.919	285.571	219.765	248.745	277.585
Maret	256.831	283.607	328.416	377.734	421.972
April	344.366	380.863	438.320	502.433	561.657
Mei	433.799	478.297	552.055	633.810	
Juni	523.132	579.400	669.466	762.427	
Juli	609.384	678.323	773.837	897.953	
Agustus	698.840	779.675	903.881	1.169.342	
September	791.324	882.572	1.015.540	1.169.342	
Oktober	886.221	987.861	1.238.416	1.306.060	
November	978.188	1.093.499	1.263.228	1.446.088	
Desember	1.085.458	1.212.905	1.391.233	1.590.687	

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh informasi bahwa pada tahun 2014 bulan Januari pendapatan operasional sebesar Rp85.492.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp85.427.000.000 menjadi Rp170.919.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp85.912.000.000 menjadi Rp256.831.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp87.535.000.000 menjadi Rp344.366.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp89.433.000.000 menjadi Rp433.799.000.000, bulan Juni meningkat sebesar Rp89.333.000.000 menjadi Rp523.132.000.000, bulan Juli meningkat sebesar Rp86.252.000.000 menjadi Rp609.384.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp89.456.000.000 menjadi Rp698.840.000.000, bulan September meningkat sebesar Rp92.484.000.000 menjadi Rp791.324.000.000, bulan Oktober meningkat sebesar Rp94.897.000.000 menjadi Rp886.221.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp91.967.000.000 menjadi Rp978.188.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp107.270.000.000 menjadi Rp1.085.458.000.000.

Pada tahun 2015 bulan Januari sebesar Rp93.876.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp191.695.000.000 menjadi Rp285.671.000.000, bulan Maret menurun sebesar Rp1.964.000.000 menjadi Rp283.607.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp97.25.000.000 menjadi Rp380.863.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp97.434.000.000 menjadi Rp478.297.000.000, bulan Juni meningkat sebesar Rp101.103.000.000 menjadi Rp579.400.000.000, bulan

Juli meningkat sebesar Rp98.923.000.000 menjadi Rp678.323.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp101.352.000.000 menjadi Rp779.675.000.000, bulan September meningkat sebesar Rp102.897.000.000 menjadi Rp882.572.000.000, bulan Oktober meningkat sebesar Rp105.289.000.000 menjadi Rp987.861.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp105.638.000.000 menjadi Rp1.093.499.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp119.406.000.000.

Pada tahun 2016 bulan Januari Rp114.308.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar RpRp105.457.000.000 menjadi Rp219.765.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp108.651.000.000 menjadi Rp328.416.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp109.904.000.000 menjadi Rp438.320.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp113.735.000.000 menjadi Rp552.055.000.000, bulan Juni meningkat sebesar Rp117.411.000.000 menjadi Rp669.466.000.000, bulan Juli meningkat sebesar Rp104.371.000.000 menjadi Rp773.837.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp130.044.000.000 menjadi Rp903.881.000.000, bulan September meningkat sebesar Rp111.659.000.000 menjadi Rp1.015.540.000.000, bulan Oktober meningkat sebesar Rp222.876.000.000 menjadi Rp1.238.416.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp24.812.000.000 menjadi Rp1.263.228.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp128.005.000.000 menjadi Rp1.391.233.000.000.

Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar Rp137.479.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp111.266.000.000 menjadi Rp248.745.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp128.989.000.000 menjadi Rp377.734.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp124.699.000.000 menjadi Rp502.433.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp131.377.000.000 menjadi Rp633.810.000.000, bulan Juni meningkat sebesar Rp128.617.000.000 menjadi Rp762,427.000.000, bulan Juli meningkat sebesar Rp135.526.000.000 menjadi Rp897.953.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp271.389.000.000 menjadi Rp1.169.342, bulan September tidak mengalami peningkatan dan penurunan, kemudian bulan Oktober meningkat kembali sebesar Rp136.718.000.000 menjadi Rp1.306.060.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp104.028.000.000 menjadi Rp1.446.088.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp144.599.000.000 menjadi Rp1.590.687.000.000.

Pada tahun 2018 bulan Januari sebesar Rp151.881.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp125.704.000.000 menjadi Rp277.585.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp144.387.000.000 menjadi Rp421.972.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp139.685.000.000 menjadi Rp561.657.000.000.

2. Pembiayaan *Muḍārabah*

Muḍārabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*ṣāhibul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal,

sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Berikut tabel pembiayaan *muḍārabah* yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel IV.3
Pembiayaan *Muḍārabah* Bank Pembiayaan Rakyat syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(dalam juta rupiah)

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	100.689	118.415	156.595	151.719	130.514
Februari	105.018	118.353	156.048	150.070	136.268
Maret	109.039	123.975	162.910	150.444	146.247
April	111.776	133.805	171.895	151.317	160.620
Mei	111.637	143.760	189.041	156.975	
Juni	117.505	158.936	182.677	161.836	
Juli	120.765	161.846	178.424	158.034	
Agustus	120.617	173.162	178.987	152.094	
September	123.717	168.007	166.332	141.360	
Oktober	123.691	166.578	157.260	138.952	
November	124.847	172.820	159.029	130.231	
Desember	122.467	168.516	156.256	124.497	

Berdasarkan data di atas maka diperoleh informasi bahwa pada tahun 2014 bulan Januari pembiayaan *muḍārabah* sebesar Rp100.689.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp4.329.000.000 menjadi Rp105.018.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp4.021.000.000 menjadi Rp109.039.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp2.737.000.000 menjadi Rp111.776.000.000, bulan Mei menurun sebesar Rp139.000.000 menjadi Rp111.637.000.000, bulan

Juni meningkat sebesar Rp5.858.000.000 menjadi Rp117.505.000.000, bulan Juli meningkat sebesar Rp3.260.000.000 menjadi Rp120.765.000.000, bulan Agustus menurun sebesar Rp148.000.000 menjadi Rp120.617.000.000, bulan September meningkat sebesar Rp3.100.000.000 menjadi Rp123.717.000.000, bulan Oktober menurun sebesar Rp26.000.000 menjadi Rp123.691.000.000, bulan november meningkat sebesar Rp1.156.000.000 menjadi Rp124.837.000.000, bulan Desember menurun sebesar Rp2.390.000.000 menjadi Rp122.467.000.000.

Pada tahun 2015 bulan Januari sebesar Rp118.415.000.000, kemudian bulan Februari menurun sebesar Rp62.000.000 menjadi Rp118.353.000.000, bulan Maret Meningkat sebesar Rp5.622.000.000 menjadi Rp123.975.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp9.858.000.000 menjadi Rp133.805.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp9.955.000.000 menjadi Rp143.760.000.000, bulan Juni meningkat sebesar Rp15.176.000.000 menjadi Rp158.936.000.000, bulan Juli meningkat sebesar Rp2.910.000.000 menjadi Rp161.846.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp11.316.000.000 menjadi Rp173.162.000.000, bulan September menurun sebesar Rp5.155.000.000 menjadi Rp168.007.000.000, bulan Oktober menurun sebesar Rp1.429.000.000 menjadi Rp166.578.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp6.242.000.000 menjadi Rp172.820.000.000, bulan Desember menurun sebesar Rp4.304.000.000.

Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp156.595.000.000, bulan Februari menurun sebesar Rp547.000.000 menjadi Rp156.048.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp6.862.000.000 menjadi Rp162.910.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp8.985.000.000 menjadi Rp171.895.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp17.146.000.000 menjadi Rp189.041.000.000, bulan Juni menurun sebesar Rp6.364.000.000 menjadi Rp182.677.000.000, bulan Juli menurun sebesar Rp4.253.000.000 menjadi Rp178.424.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp563.000.000 menjadi Rp178.987.000.000, bulan September menurun Rp12.655.000.000 menjadi Rp166.332.000.000, bulan Oktober menurun sebesar Rp9.072.000.000 menjadi Rp157.260.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp1.769.000.000 menjadi Rp159.029.000.000, bulan Desember menurun sebesar Rp2.773.000.000 menjadi Rp156.256.000.000.

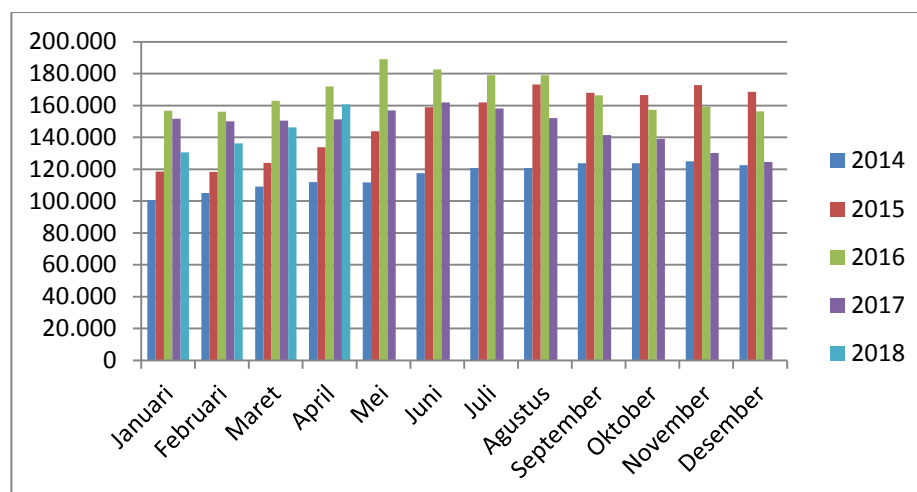
Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar Rp151.719.000.000, bulan Februari Rp1.649.000.000 menjadi Rp150.070.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp374.000.000 menjadi Rp150.444.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp875.000.000 menjadi Rp151.317.000.000, bulan Mei Rp5.658.000.000 menjadi Rp156.975.000.000, bulan Juni meningkat Rp4.561.000.000 menjadi Rp161.836.000.000, bulan Juli menurun sebesar Rp3.802.000.000 menjadi Rp158.034.000.000, bulan Agustus menurun sebesar Rp5.940.000.000 menjadi Rp152.094.000.000, bulan September menurun sebesar Rp266.000.000 menjadi

Rp141.360.000.000, bulan Oktober menurun sebesar Rp2.408.000.000 menjadi Rp138.925.000.000, bulan November menurun sebesar Rp8.721.000.000 menjadi Rp130.231.000.000, bulan Desember menurun sebesar Rp5.734.000.000 menjadi Rp124.497.000.000.

Pada tahun 2018 bulan Januari sebesar Rp130.514.000.000, bulan Februari meningkat sebesar Rp5.754.000.000 menjadi Rp136.368.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp9.979.000.000 menjadi Rp146.247.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp14.373.000.000 menjadi Rp160.620.000.000.s

Untuk lebih jelasnya berikut gambar grafik pembiayaan *mudārabah* dari periode Januari 2014 sampai April 2018 yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Gambar. IV.2
Pembiayaan *Mudārabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – April 2018
(Dalam Bentuk Grafik)



3. Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *murābahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual mengungkapkan biaya perolehan barang kepada pembeli. Berikut tabel pembiayaan *murābahah* yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel IV. 4
Pembiayaan *murābahah* Bank Pembiayaan Rakyat syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(dalam juta rupiah)

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3.569.175	3.990.394	4.508.500	5.079.883	5.964.912
Februari	3.650.853	4.054.034	4.576.633	5.212.267	6.067.532
Maret	3.718.012	4.132.430	4.626.941	5.312.969	6.204.187
April	3.769.009	4.212.147	4.717.875	5.423.220	6.368.352
Mei	3.810.577	4.281.505	4.834.728	5.566.977	
Juni	3.857.695	4.367.727	4.927.903	5.651.456	
Juli	3.865.210	4.355.748	4.881.059	5.633.112	
Agustus	3.854.672	4.379.306	4.924.873	5.669.969	
September	3.899.660	4.403.582	4.887.370	5.697.837	
Oktober	3.918.522	4.417.108	4.913.797	5.760.220	
November	3.940.199	4.443.955	4.982.796	5.806.307	
Desember	3.965.543	4.491.697	5.053.764	5.904.751	

Berdasarkan data di atas maka diperoleh informasi bahwa pada tahun 2014 bulan Januari pembiayaan *murābahah* sebesar Rp3.569.175.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp81.678.000.000 menjadi Rp3.650.853.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp67.159.000.000 menjadi Rp3.718.012, bulan April meningkat sebesar Rp50.997.000.000 menjadi Rp3.769.009.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp41.558.000.000 menjadi Rp3.810.577.000.000, bulan Juni meningkat

sebesar Rp 47.118.000.000 menjadi Rp3.857.695.000.000, bulan Juli meningkat sebesar Rp7.515.000.000 menjadi Rp3.865.210.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp10.538.000.000 menjadi Rp3.854.672.000.000, bulan September meningkat sebesar Rp44.988.000.000 menjadi Rp3.899.660.000.000, bulan Oktober meningkat sebesar Rp18.862.000.000 menjadi Rp3.918.522.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp21.677.000.000 menjadi Rp3.940.199.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp25.344.000.000 menjadi Rp3.065.543.000.000.

Pada tahun 2015 bulan Januari sebesar Rp3.990.394.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp53.640.000.000 menjadi Rp4.054.034.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp78.396.000.000 menjadi Rp4.132.430.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp79.717.000.000 menjadi Rp4.212.147.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp69.358.000.000 menjadi Rp4.281.000.000, bulan Juni meningkat sebesar Rp86.222.000.000 menjadi Rp4.281.505.000.000, bulan Juli menurun sebesar Rp11.979.000.000 menjadi Rp4.355.748.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp23.558.000.000 menjadi Rp4.379.306.000.000, bulan September meningkat sebesar Rp24.276.000.000 menjadi Rp4.403.582.000.000, bulan Oktober meningkat sebesar Rp13.526.000.000 menjadi Rp4.417.108.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp26.847.000.000 menjadi

Rp4.443.955.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp47.742.000.000 menjadi Rp4.491.697.000.000.

Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp4.508.500.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp68.133.000.000 menjadi Rp4.576.633.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp50.308.000.000 menjadi Rp4.536.941.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp90.934.000.000 menjadi Rp4.717.875.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp116.853.000.000 menjadi Rp4.834.728.000.000, bulan Juni meningkat sebesar Rp93.175.000.000 menjadi Rp4.927.903.000.000, bulan Juli menurun sebesar Rp46.844.000.000 menjadi Rp4.881.059.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp43.814.000.000 menjadi Rp4.924.873.000.000, bulan September menurun sebesar Rp37.503.000.000 menjadi Rp4.887.370.000.000, bulan Oktober meningkat sebesar Rp26.427.000.000 menjadi Rp4.913.797.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp68.999.000.000 menjadi Rp4.982,796.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp70.968.000.000 menjadi Rp5.053.764.000.000.

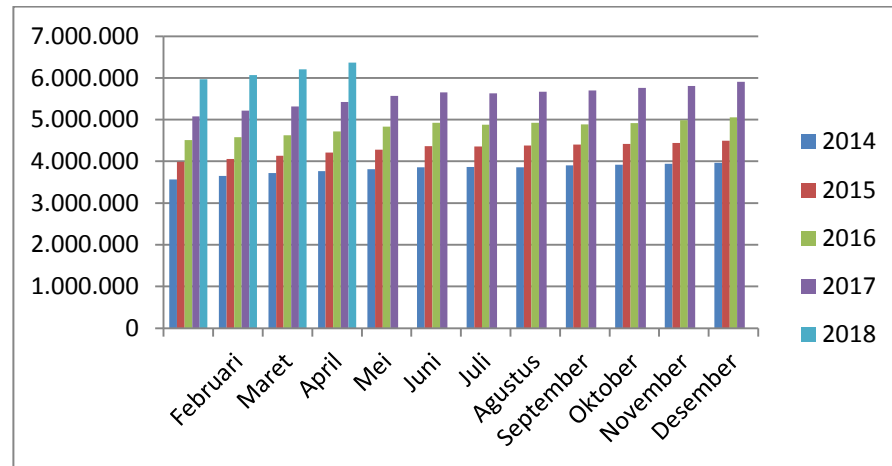
Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar Rp5.079.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp132.384.000.000 menjadi Rp5.212.267.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp100.702.000.000 menjadi Rp5.312.969.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp110.257.000.000 menjadi Rp5.423.220.000.000, bulan Mei meningkat sebesar Rp143.757.000.000 menjadi Rp5.566.977.000.000, bulan Juni

meningkat sebesar Rp84.479.000.000 menjadi Rp5.651.456.000.000, bulan Juli menurun sebesar Rp18.344.000.000 menjadi Rp5.633.112.000.000, bulan Agustus meningkat sebesar Rp36.857.000.000 menjadi Rp5.669.969.000.000, bulan September meningkat sebesar Rp27.868.000.000 menjadi 5.697.837.000.000, bulan Oktober meningkat sebesar Rp63.383.000.000 menjadi Rp5.760.220.000.000, bulan November meningkat sebesar Rp46.087.000.000 menjadi Rp5.806.307.000.000, bulan Desember meningkat sebesar Rp98.444.000.000 menjadi Rp5.904.751.000.000.

Pada tahun 2018 bulan Januari sebesar Rp5.964.912.000.000, kemudian bulan Februari meningkat sebesar Rp102.620.000.000 menjadi Rp6.067.632.000.000, bulan Maret meningkat sebesar Rp136.655.000.000 menjadi Rp6.204.187.000.000, bulan April meningkat sebesar Rp164.165.000.000 menjadi Rp6.368.352.000.000.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar grafik pembiayaan *murābahah* dari periode Januari 2014 sampai April 2018 yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Gambar. IV.3
Pembiayaan *Murābahah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2015 – April 2018
(Dalam Bentuk Grafik)



C. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2014 sampai April 2018 dari situs resmi www.ojk.go.id dengan menggunakan SPSS Versi 22.0.

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min, max, mean, standar deviasi. Dengan kata lain untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti, berapa nilai maksimum dan minimum serta berapa standar deviasi.

Tabel IV.5
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemb_mudharabah	52	100689,00	189041,00	145329,5385	22713,16116
Pemb_murabahah	52	3569175,00	6368352,00	4740556,7308	770176,39920
Pend_Operasional	52	85492,00	1590687,00	676231,9808	401650,55944
Valid N (listwise)	52				

Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Dari hasil output di atas yang berisikan nilai minimum, maximum, mean (rata-rata), standar deviasi, dan jumlah sampel (N) sebanyak 52 diperoleh rata-rata variabel dimana nilai minimum Pembiayaan *muḍārabah* sebesar 100689,00, nilai minimum Pembiayaan *murābahah* sebesar 3569175,00, dan nilai minimum Pendapatan operasional sebesar 85492,00. Untuk nilai maximum Pembiayaan *muḍārabah* sebesar 189041,00, nilai maximum Pembiayaan *murābahah* sebesar 6368352,00, dan nilai maximum Pendapatan operasional sebesar 1590687,00. Rata-rata Pembiayaan *muḍārabah* sebesar 145329,5385, rata-rata Pembiayaan *murābahah* sebesar 4740556,7308, rata-rata Pendapatan operasional sebesar 676231,9808. Untuk nilai standar deviasi Pembiayaan *muḍārabah* sebesar 22713,16116, nilai standar deviasi Pembiayaan *murābahah* sebesar 770178,39920, dan nilai Pendapatan operasional sebesar 401650,55944.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik haruslah berdistribusi normal, atau mendekati normal, dan dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji normalitas juga menggunakan metode uji *Kolmogrow Smirnow* dengan melihat signifikan dengan nilai $\alpha=0,1$.

Tabel IV.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	380057,72681982
, ^b		
Most	Absolute	,089
Extreme	Positive	,089
Differences	Negative	-,081
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

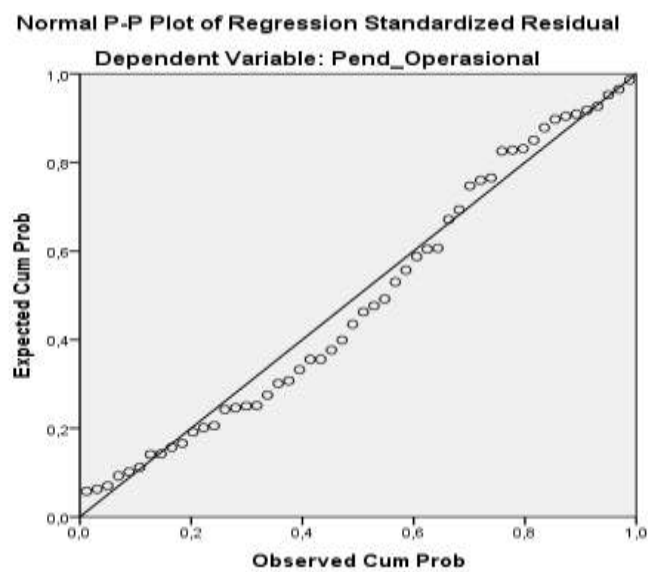
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dimana nilai signifikan adalah 0,1 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*

yang diperoleh lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *murābahah*, pendapatan operasional berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrow Smirnow*.

Gambar IV.4
Hasil Uji Normalitas



Selain uji *One Sample Kolmogrow Smirnow* untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi dengan normal atau tidak, dapat juga dengan menggunakan gambar *Normal Propability Plot* (Normal P-Plot). Dari hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa residual data tersebut memenuhi asumsi normalitas karena pola penyebaran data mengikuti pola garis lurus diagonal kurva.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik jika tidak ditemukan kolerasi diantara semua variabel dalam satu model.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 ($tolerance > 0,1$).

Tabel IV.7
Hasil Output Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-290624,378	408938,762			
Pemb_mudharabah	3,126	2,627	,177	,828	1,208
Pemb_murabahah	,108	,077	,207	,828	1,208

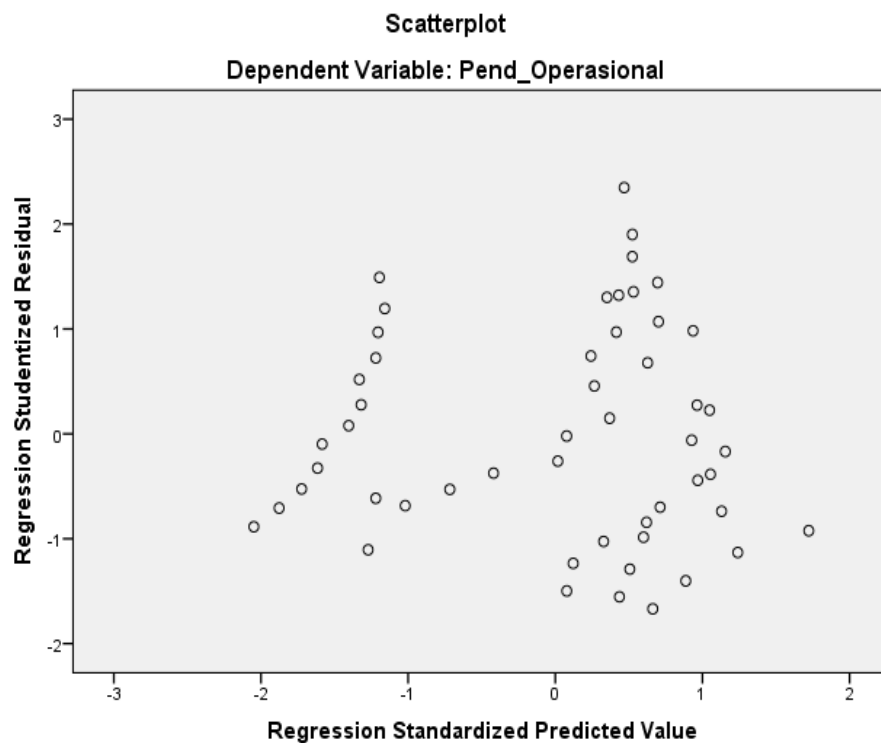
Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Dari hasil output menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dari variabel Pembiayaan *muḍārabah* dan Pembiayaan *murābahah* sebesar 1,208, dan nilai *Tolerance* dari kedua variabel sebesar 0,828. Ini berarti nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* dari kedua variabel lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pembiayaan *muḍārabah* dan Pembiayaan *murābahah* ini bebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar IV.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu X menyebar di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian yang dilakukan peneliti menggunakan uji *Durbin Watson*(DW). Berikut ini akan ditunjukkan hasil output dari uji autokorelasi, yaitu:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,323 ^a	,105	,068	387736,43640	,867

a. Predictors: (Constant), Pemb_murabahah, Pemb_mudharabah

b. Dependent Variable: Pend_Operasional

Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Dari hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 0,867 dan angka D-W berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada atau tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Analisis regresi berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel tidak bebas dengan variabel bebas. Analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas pembiayaan *muḍārabah* (X_1), pembiayaan *murābahah* (X_2), terhadap variabel terikat yaitu pendapatan operasional (Y). Hasil regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-290624,378	408938,762		-,711	,481
Pemb_mudharabah	3,126	2,627	,177	1,190	,240
Pemb_murabahah	,108	,077	,207	1,396	,169

a. Dependent Variable: Pend_Operasional
Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diperoleh persamaan, yaitu:

$$PO = a + b_1PMD + b_2PMB + e$$

Dimana:

PO = Pendapatan Operasional

PMD= Pembiayaan *Muḍārabah*

PMB= Pembiayaan *Murābahah*

b_1, b_2 = Koefisien regresi

Maka

$$\text{Pend.Operasional} = -290624,378 + 3,126 \text{ muḍārabah} + 0,108 \text{ murābahah}$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa

a = angka konstanta sebesar $-290624,378$ artinya jika variabel pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* nilainya 0. Maka nilai pendapatan operasional sebesar $-290624,378$ rupiah.

b_1 = koefisien regresi variabel pembiayaan *muḍārabah* bernilai positif sebesar 3,126. Hal ini berarti jika pembiayaan *muḍārabah* ditingkatkan 1, maka akan meningkatkan nilai pendapatan operasional sebesar 3,126 rupiah.

b_2 = koefisien regresi variabel pembiayaan *murābahah* bernilai positif sebesar 0,108. Hal ini berarti bahwa jika pembiayaan *murābahah* ditingkatkan 1, maka akan meningkatkan nilai pendapatan operasional sebesar 0,108 rupiah.

4. Hipotesis

a) Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur sebenarnya jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV.10
Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,323 ^a	,105	,068	387736,43640	,867

a. Predictors: (Constant), Pemb_murabahah, Pemb_mudharabah

b. Dependent Variable: Pend_Operasional

Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai R *Square* diketahui 0,105 atau sama dengan 10,5 persen. Artinya hanya 10,5 persen variabel pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *murābahah* secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan operasional. Sementara kurangnya sebesar 89.5 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti oleh peneliti. Adapun faktor tersebut yaitu berasal dari pembiayaan dengan akad jual beli *salam*, *istishna*, pembiayaan dengan akad kerja sama *musyarākah* serta akad sewa *ijarah*, *ijarah muntahiya bit tamlik* dan *qard*.

b) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengkonstantakan variabel yang tidak diukur dengan tingkat signifikan 0,1.

Tabel IV. 11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-290624,378	408938,762		-,711	,481
Pemb_mudharabah	3,126	2,627	,177	1,190	,240
Pemb_murabahah	,108	,077	,207	1,396	,169

a. Dependent Variable: Pend_Operasional
Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil output antara lain t_{hitung} pembiayaan *muḍārabah* sebesar 1,190, sedangkan t_{hitung} pembiayaan *murābahah* sebesar 1,396. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $52-2-1=49$ dimana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Pada pembiayaan *muḍārabah* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,190 < 1,299$) dan signifikansi $> 0,1$ ($0,240 > 0,1$) maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *muḍārabah* dengan pendapatan operasional. Sedangkan pada pembiayaan *murābahah* nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,396 > 1,299$) dan signifikansi $> 0,1$ ($0,169 > 0,1$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan *murābahah* dengan pendapatan operasional.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan operasional.

c) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *murābahah* secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu pendapatan operasional. Berikut hasil uji F.

Tabel IV.12
Hasil Output Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	860844105199,227	2	430422052599,613	2,863	,067 ^b
Residual	7366637661487,755	49	150339544111,995		
Total	8227481766686,981	51			

a. Dependent Variable: Pend_operasional

b. Predictors: (Constant), Pemb_murabahah, Pemb_mudharabah

Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

Berdasarkan hasil output uji F di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,863 dengan nilai Sig. sebesar 0,067. Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} diketahui nilai $df_1=2$ dan $df_2=49$. Nilai F_{tabel} dicari dengan rumus $df_1= k-1$ dan $df_2=n-k$ dimana (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel) yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,41. hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($2,863 > 2,41$).

Maka dari itu, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dimana pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan operasional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan *SPSS Versi 22* menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang di uji terdapat berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heterokedastisitas dan tidak terjadi autokolerasi.

1. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,190 < 1,299$) dan signifikansi $> 0,1$ ($0,240 > 0,1$) maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novi Fadhila yang berjudul “Analisis pembiayaan *muḍārabah* dan *murābahah* terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *muḍārabah* tidak berpengaruh terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri, hal ini diakibatkan pembiayaan *muḍārabah* akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh bank sehingga laba yang didapat kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,396 > 1,299$) dan signifikansi $> 0,1$ ($0,169 > 0,1$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dalam buku Ismail “Perbankan Syariah” yaitu pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat dicerminkan pada pendapatan bank.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita Mega Utami dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede” dimana hasil dari penelitiannya Pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap pendapatan BMT.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional, oleh karena itu pembiayaan *muḍārabah* ini lebih dominan disalurkan dibanding pembiayaan *muḍārabah*.

3. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil uji F menunjukkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, dimana F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($2,863 > 2,41$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Penelitian ini didukung oleh teori dalam buku Ismail “Perbankan Syariah” bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa yang tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rakhmat Hariadi dengan judul “Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi pada PT. Muamalat Indonesia, Tbk)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Muḍārabah*, *Musyārahah*, *Murābahah*, *Ijarah*, *Istishna'* dan *Qard* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional. Sedangkan secara parsial variabel *Muḍārabah*, *Musyārahah*, *Murābahah*, *Ijarah*, tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan operasional.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan diharapkan. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya berbagai keterbatasan, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti untuk penelitian lebih luas.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan *muḍārabah* dan pembiayaan *murābahah* yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan karunia Allah SWT dan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *murābahah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia menyatakan kedua pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan operasional hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan.

1. Pada pembiayaan *mudārabah* berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji signifikan secara parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel pembiayaan *mudārabah* (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,190 < 1,299$), maka H_0 diterima dan H_a diolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudārabah* dengan pendapatan operasional.
2. Pada pembiayaan *murābahah* berdasarkan hasil pengelolaan data dengan uji signifikan secara parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel pembiayaan *murābahah* (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,396 > 1,299$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan *murābahah* dengan pendapatan operasional.
3. Kemudian pada hasil pengelolaan data dengan uji simultan (uji f) diperoleh bahwa pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap pendapatan operasional hal ini dikarenakan hasil nilai F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($2,863 > 2,41$)

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi pihak lembaga bank syariah maupun bagi peneliti lanjutan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk bank hendaknya harus dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kekurangan atau pun kelemahan Bank dalam menjalankan bisnis terutama pada produk pembiayaan, dan agar lebih mempertimbangkan jika ingin melakukan pembiayaan *mudārabah*, karena dari hasil penelitian tidak ada pengaruh terhadap pendapatan operasional.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selain variabel pembiayaan *mudārabah*, pembiayaan *murābahah* dan menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan syariah atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan edisi ketiga*, Jakarta: RajaGrafindo, 2004
- _____, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Jumanatul Ali-Art, 2005.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- _____, *Panduan Praktisi Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salembah Empat, 2000.
- [Http;www.BPRS/](http://www.BPRS/) tentang struktur organisasi BPRS, diakses pada 09 Oktober 2018.
- [Http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi](http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi), diakses pada tgl 09 Oktober 2018.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana, 2011.
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012.
- Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah, Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntanasi*, Medan:Madenatera, 2016.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi tiga*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir, Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 1999.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- V. Wiratma Sujanveni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

DAFTAR RIWAYATHIDUP

1. Mahasiswa

Nama : FITRI DAMAYANTI POHAN
Nim : 14 410 00044
Fakultas/Jurusan : FEBI/PERBANKAN SYARIAH
Tempat/Tanggal Lahir : PARAU SORAT, 08 JULI 1995
Alamat : Parau Sorat Kec Sipirok, Kab. Sumatera Utara
TeleponNo.Hp : 085833008344

2. Nama Orang Tua

Ayah : Alm. JAMALUDDIN POHAN
Ibu : Almh. NURASYAH SIREGA
Alamat : Parau Sorat Kec Sipirok, Kab. Sumatera Utara

3. Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SDNegeri 104510 PARAU SORAT
Tahun 2008-2011 : MTs. S ABU BAKAR SIDDIK, PARAU SORAT
Tahun 2011-2014 : SMA NEGERI 1 SIPIROK
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana S1 Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 1

Data Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Murābahah*, dan Pendapatan Operasional yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Juta Rupiah)

Bulan	Tahun	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	Pembiayaan <i>murābahah</i>	Pendapatan Operasional
Januari	2014	Rp 100.689	Rp 3.569.175	Rp 85.492
Februari		Rp 105.018	Rp 3.650.853	Rp 170.919
Maret		Rp 109.039	Rp 3.718.012	Rp 256.831
April		Rp 111.776	Rp 3.769.009	Rp 344.366
Mei		Rp 111.637	Rp 3.810.577	Rp 433.799
Juni		Rp 117.505	Rp 3.857.695	Rp 523.132
Juli		Rp 120.765	Rp 3.865.210	Rp 609.384
Agustus		Rp 120.617	Rp 3.854.672	Rp 698.840
September		Rp 123.717	Rp 3.899.660	Rp 791.324
Oktober		Rp 123.691	Rp 3.918.522	Rp 886.221
November		Rp 124.847	Rp 3.940.199	Rp 978.188
Desember		Rp 122.467	Rp 3.965.543	Rp 1.085.458
Januari	2015	Rp 118.415	Rp 3.990.394	Rp 93.876
Februari		Rp 118.353	Rp 4.054.034	Rp 285.571
Maret		Rp 123.975	Rp 4.132.430	Rp 283.607
April		Rp 133.805	Rp 4.212.147	Rp 380.863
Mei		Rp 143.760	Rp 4.281.505	Rp 478.297
Juni		Rp 158.936	Rp 4.367.727	Rp 579.400
Juli		Rp 161.846	Rp 4.355.748	Rp 678.323
Agustus		Rp 173.162	Rp 4.379.306	Rp 779.675
September		Rp 168.007	Rp 4.403.582	Rp 882.572
Oktober		Rp 166.578	Rp 4.417.108	Rp 987.861
November		Rp 172.820	Rp 4.443.955	Rp 1.093.499
Desember		Rp 168.516	Rp 4.491.697	Rp 1.212.905
Januari	2016	Rp 156.595	Rp 4.508.500	Rp 114.308
Februari		Rp 156.048	Rp 4.576.633	Rp 219.765
Maret		Rp 162.910	Rp 4.626.941	Rp 328.416
April		Rp 171.895	Rp 4.717.875	Rp 438.320
Mei		Rp 189.041	Rp 4.834.728	Rp 552.055
Juni		Rp 182.677	Rp 4.927.903	Rp 669.466
Juli		Rp 178.424	Rp 4.881.059	Rp 773.837
Agustus		Rp 178.987	Rp 4.924.873	Rp 903.881
September		Rp 166.332	Rp 4.887.370	Rp 1.015.540
Oktober		Rp 157.260	Rp 4.913.797	Rp 1.238.416
November		Rp 159.029	Rp 4.982.796	Rp 1.263.228

Desember		Rp 156.256	Rp 5.053.764	Rp 1.391.233
Januari	2017	Rp 151.719	Rp 5.079.883	Rp 137.479
Februari		Rp 150.070	Rp 5.212.267	Rp 248.745
Maret		Rp 150.444	Rp 5.312.969	Rp 377.734
April		Rp 151.317	Rp 5.423.220	Rp 502.433
Mei		Rp 156.975	Rp 5.566.977	Rp 633.810
Juni		Rp 161.836	Rp 5.651.456	Rp 762.427
Juli		Rp 158.034	Rp 5.633.112	Rp 897.953
Agustus		Rp 152.094	Rp 5.669.969	Rp 1.169.342
September		Rp 141.360	Rp 5.697.837	Rp 1.169.342
Oktober		Rp 138.952	Rp 5.760.220	Rp 1.306.060
November		Rp 130.231	Rp 5.806.307	Rp 1.446.088
Desember		Rp 124.497	Rp 5.904.751	Rp 1.590.687
Januari	2018	Rp 130.514	Rp 5.964.912	Rp 151.881
Februari		Rp 136.268	Rp 6.067.532	Rp 277.585
Maret		Rp 146.247	Rp 6.204.187	Rp 421.972
April		Rp 160.620	Rp 6.368.352	Rp 561.657

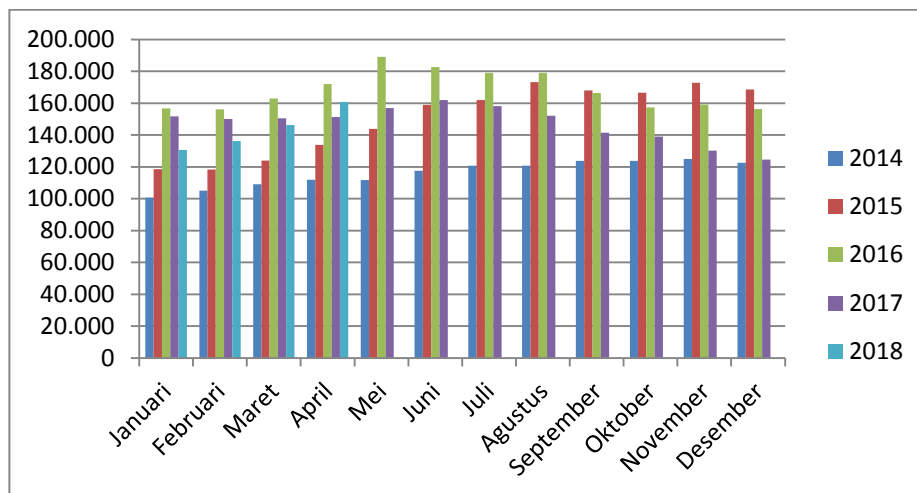
**Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(dalam juta rupiah)**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	85.492	93.876	114.308	137.479	151.881
Februari	170.919	285.571	219.765	248.745	277.585
Maret	256.831	283.607	328.416	377.734	421.972
April	344.366	380.863	438.320	502.433	561.657
Mei	433.799	478.297	552.055	633.810	
Juni	523.132	579.400	669.466	762.427	
Juli	609.384	678.323	773.837	897.953	
Agustus	698.840	779.675	903.881	1.169.342	
September	791.324	882.572	1.015.540	1.169.342	
Oktober	886.221	987.861	1.238.416	1.306.060	
November	978.188	1.093.499	1.263.228	1.446.088	
Desember	1.085.458	1.212.905	1.391.233	1.590.687	

**Pembiayaan *Mudārabah* Bank Pembiayaan Rakyat syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(dalam juta rupiah)**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	100.689	118.415	156.595	151.719	130.514
Februari	105.018	118.353	156.048	150.070	136.268
Maret	109.039	123.975	162.910	150.444	146.247
April	111.776	133.805	171.895	151.317	160.620
Mei	111.637	143.760	189.041	156.975	
Juni	117.505	158.936	182.677	161.836	
Juli	120.765	161.846	178.424	158.034	
Agustus	120.617	173.162	178.987	152.094	
September	123.717	168.007	166.332	141.360	
Oktober	123.691	166.578	157.260	138.952	
November	124.847	172.820	159.029	130.231	
Desember	122.467	168.516	156.256	124.497	

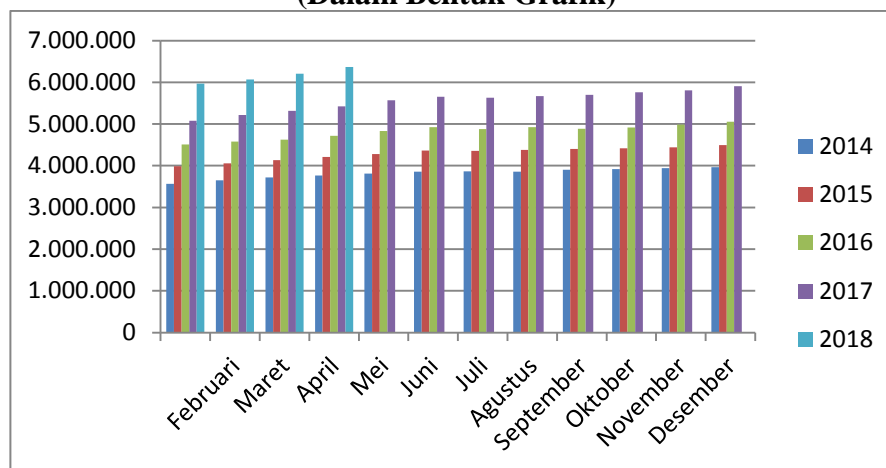
**Pembiayaan *Mudārabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014 – April 2018
(Dalam Bentuk Grafik)**



**Pembiayaan *murābahah* Bank Pembiayaan Rakyat syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(dalam juta rupiah)**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3.569.175	3.990.394	4.508.500	5.079.883	5.964.912
Februari	3.650.853	4.054.034	4.576.633	5.212.267	6.067.532
Maret	3.718.012	4.132.430	4.626.941	5.312.969	6.204.187
April	3.769.009	4.212.147	4.717.875	5.423.220	6.368.352
Mei	3.810.577	4.281.505	4.834.728	5.566.977	
Juni	3.857.695	4.367.727	4.927.903	5.651.456	
Juli	3.865.210	4.355.748	4.881.059	5.633.112	
Agustus	3.854.672	4.379.306	4.924.873	5.669.969	
September	3.899.660	4.403.582	4.887.370	5.697.837	
Oktober	3.918.522	4.417.108	4.913.797	5.760.220	
November	3.940.199	4.443.955	4.982.796	5.806.307	
Desember	3.965.543	4.491.697	5.053.764	5.904.751	

**Pembiayaan *Murābahah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2015 – April 2018
(Dalam Bentuk Grafik)**



Lampiran 3

DAFTAR BPRS DI INDONESIA

No	Nama BPRS	Alamat
1	PT BPRS Amanah Rabbaniah	Jl. Raya timur no. 52 banjaran
2	PT BPRS Hareukat	Jl. Masjid no.18
3	PT BPRS Amanah Ummah	Jl. Raya leuwiliang no. 1
4	PT BPRS Artha Karimah Irsyadi	Jl raya jatiwaringin no 7a pondokgede
5	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	Jl. Cinere raya blok-d no.102b
6	PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	Jl. Kh. Hasyim ashari no. 8 pondok pucun
7	PT BPRS Mentari	Jalan merdeka nomor 54
8	PT BPRS Tulen Amanah	Jl raya paokmotong masbagik lotim ntb
9	PT BPRS Indo Timur	Jln. Rappocini raya no. 212
10	PT BPRS Baiturridha Pusaka	Jl. Kebon jukut no. 25 kav 4
11	PT BPRS Harta Insan Karimah	Jalan ciledug raya no 88d
12	PT BPRS Barkah Gemadana	Jl. A. Yani km 6.700 no. 59 kertak hanya
13	PT BPRS Ibadurrahman	Jl. Propinsi no.35 rt.05 kec. Penajam
14	PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	Komp ruko grandmall blok a 19-20
15	PT BPRS Margirizki Bahagia	Jl. Parangtritis km 3,5 ruko perwita reg
16	PT BPRS Bangun Drajat Warga	Jl. Gedongkuning selatan 131 yogyakarta
17	PT BPRS SHADIQ AMANAH	Jln kol masturi no 33
18	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	Jl. Teuku umar no. 15 cibitung
19	PT BPRS Patuh Beramal	Jl. Sandubaya blok u no. 35 bertais
20	PT BPRS Baktimakmur Indah	Ruko graha niaga citra 6-7 krian
21	PT BPRS Baiturrahman	Jl. Mata ie, no. 44 keutapang dua, aceh
22	PT BPRS Tengku Chiek Dipante	Jl iskandar muda no 15
23	PT BPRS Syariat Fajar Sejahtera Bali	Jl raya kuta no.75 a
24	PT BPRS Al Ma'soem	Jl. Raya rancaekek no.1

	Syari'ah	
25	PT BPRS Harum Hikmahnugraha	Jl. Raya leles no. 2
26	PT BPRS Dana Moneter	Jl. Gunung bawakaraeng no. 91 a
27	PT BPRS Surya Sejati	Jl.h.s dg ngerang no 8 palleko
28	PT BPRS Amanah Bangsa	Jl.medan km 10,5 beringin
29	PT BPRS Asri Madani Nusantara	Ruko graha wijaya no. 1 jl. Darmawangsa,
30	PT BPRS Muamalah Cilegon	Jl.raya merak km. 7 desa rawa arum gerog
31	PT BPRS Ishlalul Ummah	Jl. Raya cilember no. 281
32	PT BPRS Al Washliyah	Jl.gunung Krakatau no.28 medan
33	PT BPRS Al Wadi'ah	Komp. Pasar induk cikurubuk ruko 1 no. 1
34	PT BPRS Attaqwa	Jl. Mendut raya blok cc no.26. Ruko tama
35	PT BPRS Niaga Madani	Jl. Hertasning raya timur no. 15 c
36	PT BPRS Al Falah	Jln. Palembang - pkl. Balai km.14,5 suka
37	PT BPRS Hasanah	Jl.hr.soebrantas no.87 panam
38	PT BPRS Wakalumi	Komplek ciputat mutiara center blok b1,
39	PT BPRS Artha Fisabilillah	Jl.raya bandung no.75 sadewata karang te
40	PT BPRS Al Ihsan	Jl. Jaksa naranata no. 3 baleendah
41	PT BPRS Nurul Ikhwan	Jl. R. Suparman komp. Pasar ikan ruko 22
42	PT BPRS Hikmah Wakilah	Jl. Sri ratu safiatuddin no. 11 - 13 peu
43	PT BPRS Ikhsanul Amal	Jl. Yos sudarso barat no.8a, gombong-keb
44	PT BPRS Bhakti Haji	Jl. Suropati 137-a bululawang
45	PT BPRS Rahman Hijrah Agung	Jl. Merdeka komplek aceh kongsi no 1-2 s
46	PT BPRS Amanah Sejahtera	Jl.kalimantan 107 gkb gresik
47	PT BPRS Bandar Lampung	Jl. P. Antasari no. 148
48	PT BPRS Muamalat Harkat	Jl.bengkulu seluma km 31
49	PT BPRS Al Barokah	Jalan proklamasi blok a no.9 sukrajaya
50	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	Jl. Percobaan no. 01 cileunyi
51	PT BPRS Gebu Prima	Jl. Ar. Hakim/bakti no. 139. Medan
52	PT BPRS Daya Artha Mentari	Jl. Ra kartini no. 37 bangil
53	PT BPRS Mulia Berkah	Jl.ceger raya no.2c,pondok aren

	Abadi	
54	PT BPRS Puduarta Insani	Jl pekan raya no 13 a
55	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	Jl. M.natsir simpang empat
56	PT BPRS Berkah Dana Fadhilah	Jl. Raya pekanbaru bangkinang km 50 air
57	PT BPRS Bina Rahmah	Jl. Babakan raya no. 26 dramaga
58	PT BPRS Al Hijrah Amanah	Jl. Proklamasi no. 25
59	PT BPRS Gala Mitra Abadi	Jl. A yani ruko grand mutiara no 1-3 pur
60	PT BPRS Carana Kiat Andalas	Jl. Raya kapas panji km 3 bukittinggi
61	PT BPRS Gowata	Jl mesjid raya no 4 d, sungguminasa
62	PT BPRS Amanah Insani	Jl. Raya jatiwaringin no. 109 pondok ged
63	PT BPRS Muamalat Yotefa	Jl. Raya sentani no. 110 sentani
64	PT BPRS Rif'atul Ummah	Komplek ruko baru no r1, jl raya ciomas
65	PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	Jl.raya parung bogor no.107 parung
66	PT BPRS Asad Alif	Jl. Samian no. 30 sukorejo kendal
67	PT BPRS Ampek Angke Candung	Jl. Raya bukittinggi payakumbuh km. 4 si
68	PT BPRS Al Mabrur Babadan	Jl. Mayjend sutoyo no. 23 kertosari baba
69	PT BPRS Ummu	Jl.mangga 857 bangil pasuruan
70	PT BPRS Berkah Ramadhan	Jl. Islamic raya no. 1 kel. Kelapa dua k
71	PT BPRS Bangka	Jl. Jendral sudirman no.20 sungailiat -
72	PT BPRS Investama Mega Bakti	Jl. Lanto dg. Pasewang no. 26 a
73	PT BPRS Bumi Rinjani Batu	Jl. Dewi sartika no.10
74	PT BPRS Cilegon Mandiri	Jl. Kubang laban a.23 pegantungan baru
75	PT BPRS Situbondo	Jl. Madura no. 77 d mimbaan
76	PT BPRS Tanggamus	Jl merdeka no 4-5 kompleks ruko pasar ba
77	PT BPRS Buana Mitra Perwira	Jl.mt.haryono no.267 purbalingga
78	PT BPRS Artha Surya Barokah	Jl. Singosari raya no. 33
79	PT BPRS Bhakti Sumekar	Jl.trunojoyo no.137 sumenep
80	PT BPRS Suriyah	Jl. Di panjaitan no. 47a donan
81	PT BPRS Bina Amanah	Jl pramuka no 124 purwokerto

	Satria	
82	PT BPRS Artha Madani	Jl industri no 57a rt 003/003 cikarang k
83	PT BPRS Khasanah Ummat	Jl. Sunan bonang 27 tambaksari kembaran
84	PT BPRS Safir	Jl. Merapi no. 2
85	PT BPRS Metro Madani	Jl. Diponegoro no. 05 kota metro
86	PT BPRS Al-Yaqin	Jl. Sisingamangaraja no. 585
87	PT BPRS Lantabur Tebuireng	Jl. A. Yani ruko citra niaga blok e. No.
88	PT BPRS Haji Miskin	Jl raya padang panjang km 10
89	PT BPRS Artha Mas Abadi	Jl. Raya pati-tayu km 19 waturoyo margoy
90	PT BPRS Al Salaam Amal Salman	Jl. Cinere raya blok.a no.42
91	PT BPRS PNM Binama	Jl. Arteri soekarno hatta no.9
92	PT BPRS Jabal Tsur	Ruko delta permai a-14 petungasri
93	PT BPRS Dinar Ashri	Jl. Sriwijaya 394 blok x - xi
94	PT BPRS Bumi Rinjani Probolinggo	Jl.raya dringu no.110 kalirejo dringu
95	PT BPRS Bumi Rinjani Kepanjen	Jl. A. Yani 130
96	PT BPRS Dana Hidayatullah	Jl.ngasem no. 52 a yogyakarta
97	PT BPRS Kota Bekasi	Sentra niaga kalimalang blok c1/3 jl. Je
98	PT BPRS Arta Leksana	Jl. Perintis kemerdekaan no. 30 purwoker
99	PT BPRS Sindanglaya Katonapan	Jl. Perintis kemerdekaan no 14 a kotanop
100	PT BPRS Bumi Artha Sampang	Jalan tugu barat no. 39 sampang
101	PT BPRS Karya Mugi Sentosa	Jl. Margorejo indah 70-d
102	PT BPRS Jabal Nur	Jl. Raya merr pandugo (ruko merr square
103	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	Jl. Sisingamangaraja
104	PT BPRS Artha Amanah Ummat	Jl. Hos cokroaminoto no 1
105	PT BPRS Mitra Amal Mulia	Jl. Ringroad barat no.9 modinan banyurad
106	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	Jl parangtritis km 3,5 no.184 sewon bant
107	PT BPRS Renggali	Jl. Mahkamah no. 151 takengon

108	PT BPRS Syarikat Madani	Jl. Bunga raya, komplek baloi kusuma no.
109	PT BPRS Dana Mulia	Jl. Kh. Agus salim no.10 sondakan laweya
110	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	Jl. Datuak parpatih nan sibatang aro iv
111	PT BPRS Sukowati Sragen	Jl. Raya sukowati no 348 sragen
112	PT BPRS Dana Amanah	Jl. Dr. Rajiman no.663 a pajang laweyan
113	PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	Ruko andalusia square blok a2, jln karti
114	PT BPRS Sarana Prima Mandiri	Jl. Agus salim no 20 pamekasan
115	PT BPRS Danagung Syariah	Jalan magelang km 8 sendangadi mlati sle
116	PT BPRS Rajasa	Jl. Proklamator raya no. 9
117	PT BPRS Tanmiya Artha	Ruko brawijaya 40/a-17 jl. Brawijaya
118	PT BPRS Kotabumi	Jl.jend.sudirman no.8 kotabumi lampung u
119	PT BPRS Al Makmur	Pokan komih limbanang
120	PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia	Jl. Kaliurang km 10 no 28 ngaglik, slema
121	PT BPRS Vitka Central	Jl. Pembangunan komplek windsor central
122	PT BPRS Annisa Mukti	Jl. Letjend suprapto 12c kepuhkiriman wa
123	PT BPRS FORMES	Jl magelang km 11 sawahan pandowoharjo s
124	PT BPRS Central Syariah Utama	Jl. Hasanudin 109b srmbatan
125	PT BPRS Cempaka Al Amin	Jl. Ulujami raya no. 10 c
126	PT BPRS Madinah	Jl. Lamongrejo nomor : 26
127	PT BPRS Lampung Timur	Jl.raya way jepara,desa labuhan ratu i,
128	PT BPRS Adeco	Jl.a. yani no.88-90, langsa-aceh
129	PT BPRS Al Maburr	Jl. Raya klaten-solo km.4,klaten 57436
130	PT BPRS MERU SANKARA	Jl.magelang-yogya km.12 palbapang mungki
131	PT BPRS Kota Juang	Jln. Sultan iskandar muda no. 9
132	PT BPRS Amanah Insan Cita	Jl. Williem iskandar komp. Mmtc blok aa-
133	PT BPRS Gunung Slamet	Jl.dr wahidin no 34
134	PT BPRS Artha Pamenang	Jl. Sukarno hatta 107 tepus
135	PT BPRS Rahmania Dana	Jln. T. Panglima polem no. 36

	Sejahtera	
136	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	Jl. Prof yohanes no. 36 terban gondokusu
137	PT BPRS Rahma Syariah	Jl. Dr wahidin no 85
138	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	Jl. Majapahit no. 170 b gayamsari semara
139	PT BPRS SERAMBI MEKAH	Jl. A. Yani no. 26-27 langsa kota
140	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	Jl. Ahmad yani no. 20 g blimbing malang
141	PT BPRS Insan Madani	Jl. Ahmad yani no. 183 kartasura sukohar
142	PT BPRS Unawi Barokah	Ruko wadung asri permai blok b no. 7, jl
143	PT BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	Jl. Sutisna senjaya no.99
144	PT BPRS Way Kanan	Jl. Negara tiuh balak, baradatu kab. Way
145	PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan	Jl. Sisingamangaraja no. 142 kel. Sitami
146	PT BPRS Dharma Kuwera	Jl. Sersan sadikin no. 86a klaten utara
147	PT BPRS Kota Mojokerto	Jl majapahit no 382
148	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	Jl soekarno hatta 541 bandung
149	PT BPRS Gajah Tongga Kota Piliang	Ps.inpres blok a lt. I silungkang
150	PT BPRS Cahaya Hidup	Ruko godean permai kav.2 jl. Godean km 4
151	PT BPRS Bahari Berkesan	Jl. Sultan i. M. Djabir sjah kel. Gamala
152	PT BPRS Syariah Magetan	Jl srikandi no 01
153	PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	Jl kh wahid hasyim no 69 sampang
154	PT BPRS Saka Dana Mulia	Jl. Jendral sudirman no.857 - 585 dersal
155	PT BPRS Harta Insan Karimah Makassar	Jl. Sunu no. 46 makassar
156	PT BPRS Mitra Agro Usaha	Jl.hayam wuruk no.95 sawah lama – tanjun
157	PT BPRS Mitra Amanah	Jl. Raden saleh raya pertokoan trimitra
158	PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	Jl. Brigjen sudiarto no. 200, joyotakan,
159	PT BPRS Gotong Royong	Jl.otto iskandardinata no 115c
160	PT BPRS Aman Syariah	Jl. Raya desa sumbergede kec.

		Sekampung
161	PT BPRS Harta Insan Karimah Kota Tegal	Jl kol sugiono no 95 rt 02 rw 02 kemandu
162	PT BPRS Lampung Barat	Jl r a kartini no 71 pasar liwa
163	PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	Jl. Diponegoro kel. Panaragan jaya kec.
164	PT BPRS Bogor Tegar Beriman	Ruko cibinong city center kav 12a-b, jal
165	PT BPRS Unisa Insan Indonesia	Jl. Cik di tiro no. 1 yogyakarta 55223

Lampiran 4

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemb_mudharabah	52	100689,00	189041,00	145329,5385	22713,16116
Pemb_murabahah	52	3569175,00	6368352,00	4740556,7308	770176,39920
Pend_Operasional	52	85492,00	1590687,00	676231,9808	401650,55944
Valid N (listwise)	52				

Sumber: www.ojk.go.id/ data diolah

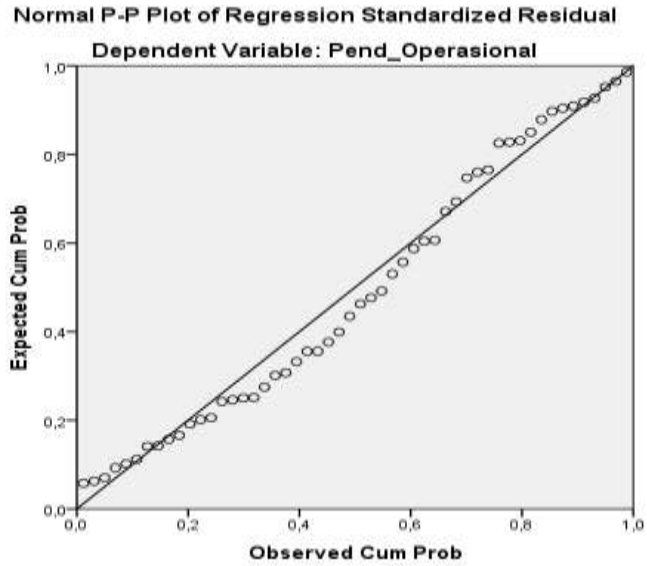
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	380057,72681982
.b		
Most	Absolute	,089
Extreme	Positive	,089
Differences	Negative	-,081
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

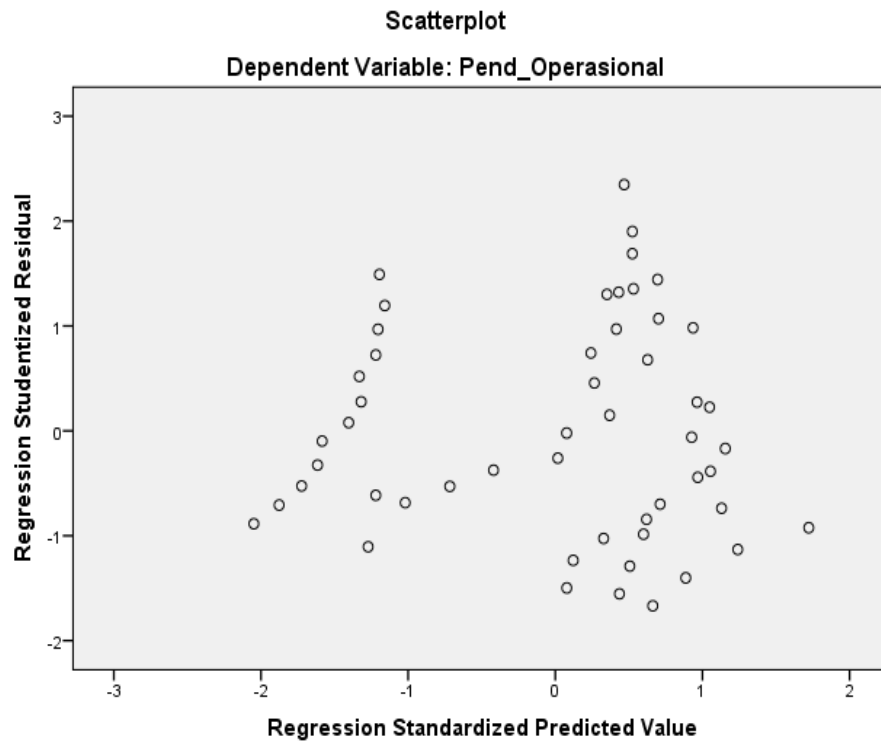
Hasil Uji Normalitas



Hasil Output Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-290624,378	408938,762			
Pemb_mudharabah	3,126	2,627	,177	,828	1,208
Pemb_murabahah	,108	,077	,207	,828	1,208

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,323 ^a	,105	,068	387736,43640	,867

a. Predictors: (Constant), Pemb_murabahah, Pemb_mudharabah

b. Dependent Variable: Pend_Operasional

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-290624,378	408938,762		-,711	,481
Pemb_mudharabah	3,126	2,627	,177	1,190	,240
Pemb_murabahah	,108	,077	,207	1,396	,169

a. Dependent Variable: Pend_Operasional

Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,323 ^a	,105	,068	387736,43640	,867

a. Predictors: (Constant), Pemb_murabahah, Pemb_mudharabah

b. Dependent Variable: Pend_Operasional

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	- 290624,378	408938,762		-,711	,481
Pemb_mudharabah	3,126	2,627	,177	1,190	,240
Pemb_murabahah	,108	,077	,207	1,396	,169

a. Dependent Variable: Pend_Operasional

Hasil Output Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	860844105199,227	2	430422052599,613	2,863	,067 ^b
Residual	7366637661487,755	49	150339544111,995		
Total	8227481766686,981	51			

a. Dependent Variable: Pend_operasional

b. Predictors: (Constant), Pemb_murabahah, Pemb_mudharabah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Ruzul Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile(0634) 34022

Surat : 1559/In.14/G.1/PP.00.9/09/2018
Materi : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 September 2018

Untuk Bapak/Ibu,
Muhammad Harahap : Pembimbing I
Laili Atika : Pembimbing II

Yang terhormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Damayanti Pohan
NIM : 1440100044
Program Studi : Perbankan Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.

Oleh itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tempat :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.